

Katalog/Catalog : 1102001.5171

**Kota**

**DENPASAR DALAM ANGKA**

*Denpasar Municipality In Figures*

**2017**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DENPASAR**

*BPS-Statistic Of Denpasar Municipality*

**Kota**

# **DENPASAR DALAM ANGKA**

*Denpasar Municipality In Figures*

# **2017**



---

# **Kota Denpasar Dalam Angka**

## ***Denpasar Municipality in Figures***

### **2017**

ISSN: 2338-9303

No. Publikasi/*Publication Number*: 51710.1702

Katalog/*Catalog*: 1102001.5171

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 238 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

*BPS-Statistics of Denpasar Municipality*

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

*BPS-Statistics of Denpasar Municipality*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Panggung Terbuka Ardachandra Art Center Denpasar /

*Open Stage Art center Denpasar*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Denpasar/*BPS-Statistics of Denpasar City*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV.Arysta Jaya

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

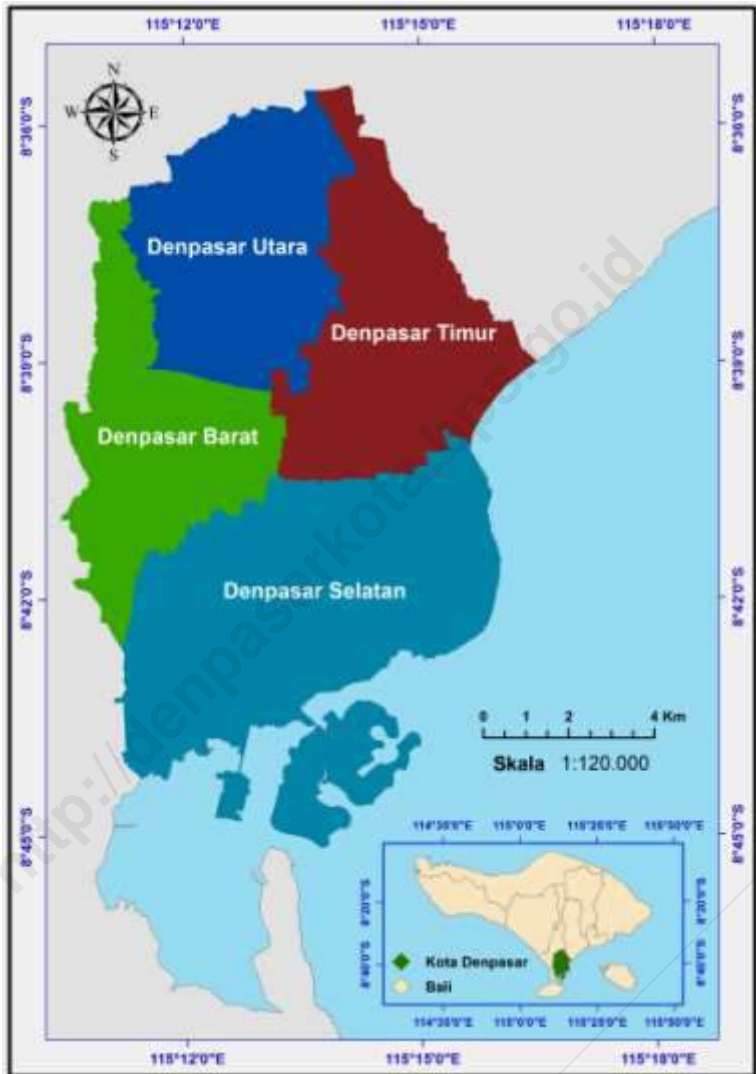
*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Denpasar Municipality*

---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**PETA WILAYAH KOTA DENPASAR**  
*MAP OF DENPASAR CITY*



---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

---

**KEPALA BPS KOTA DENPASAR**  
*CHIEF STATISTICIAN OF DENPASAR MUNICIPALITY*



**I Gede Suarta, SE, M.Agb**

---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---





## KATA PENGANTAR

Om Swastiastu.

Publikasi **Denpasar Dalam Angka Tahun 2017** merupakan kelanjutan dari publikasi yang sejenis tahun sebelumnya. Publikasi ini memuat data primer maupun sekunder yang berasal dari BPS dan berbagai Instansi. Diharapkan publikasi ini dapat memberikan gambaran mengenai keadaan geografi dan karakteristik sosial ekonomi penduduk Kota Denpasar secara komprehensif.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini. Kepada konsumen data diharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaan publikasi sejenis di masa yang akan datang.

Om Shantih, Shantih, Shantih, Om.

Denpasar, Agustus 2017  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Denpasar

I Gede Suarta, SE, M.Agb



## **PREFACE**

*Om Swastiastu.*

*Publication of **Denpasar in Figures 2017** are a continuation of similar publications a year earlier. This publication contains secondary and primary data from BPS and various agencies. This publication is expected to provide an overview of the geographic and socioeconomic characteristics of a comprehensive population of the city of Denpasar.*

*On this occasion we thank profusely to all those who have helped this publications. To data consumers is expected the suggestions for improving the publication of its kind in the future.*

*Om Shantih, Shantih, Shantih, Om.*

*Denpasar, Agust 2017  
Chief Statistician of  
Denpasar Municipality*

*I Gede Suarta, SE, M.Agb*

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	<b>Halaman</b>
	<b><i>Pages</i></b>
1 Geografi dan Iklim	
Geography and Climate	
1.1 Geografi / Geography	6
1.2 Iklim / Climate	12
2 Pemerintahan	
<i>Government</i>	
2.1 Wilayah Administratif / Administrative Area	22
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat / The Regional House Of Representative	24
2.3 Pegawai negeri Sipil / Civil Servant	27
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
<i>Population and Employee</i>	
3.1 Kependudukan / Population	43
3.2 Ketenagakerjaan / Employee	47
4 Sosial	
<i>Social</i>	
4.1 Pendidikan / Education	72
4.2 Kesehatan / Health	81
4.3 Agama / Religion	93
4.4 Kriminalitas / Crime	95
4.5 Kemiskinan / Poverty	97
4.6 Sosial / Social	101

5	Pertanian		
	<i>Agriculture</i>		
	5.1	Tanaman Pangan / Food Crops	
			115
	5.2	Hortikultura / Horticulture	
			119
	5.3	Perkebunan / Estate Crops	
			122
	5.4	Peternakan / Livestock	
			124
	5.5	Perikanan / Fishery	
			127
	5.6	Kehutanan / Foresty	
			132
6	Industri, Pertambangan, energi, dan Konstruksi		
	<i>Industry, Mining, energy, and Construction</i>		
	6.1	Industri / Industry	
			141
	6.2	Energi / Energy	
			143
7	Perdagangan		
	<i>Trade</i>		151
8	Hotel dan Pariwisata		
	<i>Hotel and Tourism</i>		161
9	Transportasi dan Komunikasi		
	<i>Transportation and Communication</i>		175
10	Keuangan Daerah dan Harga-harga		
	<i>Local Financial and Price</i>		189
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan		
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>		203
12	Pendapatan Regional		
	<i>Regional Income</i>		219
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota		
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>		229

## DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

	Halaman Page
1 GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 GEOGRAFI GEOGRAPHY	
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016 Total Area by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	6
1.1.2 Luas Wilayah Kota Denpasar dan Ketinggiannya dari Permukaan Laut Menurut Kecamatan, 2016 Total Area of Denpasar Municipality and Its Altitude from Sea Surface by Subdistrict, 2016	7
1.1.3 Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Penggunaan Tanah Per Kecamatan (hektar), 2016 Total Area of Denpasar Municipality by Land Utilization Per Subdistrict (hectare), 2016	8
1.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Denpasar (km), 2016 Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Denpasar Municipality (km), 2016	10
1.1.5 Letak Geografis Kota Denpasar Menurut Kecamatan, 2016 Geographical Location of Denpasar Municipality by Subdistrict, 2016	11

1.2	IKLIM CLIMATE		
1.2.1	Angka Perbandingan Keadaan Curah Hujan dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kota Denpasar (mm), 2016 Comparison Figures of Rainfall with Normal Situation in Every Month in Denpasar Municipality (mm), 2016	.....	12
1.2.2	Angka Perbandingan Keadaan Temperatur di Kota Denpasar dan Sekitarnya (OC), 2016 Comparison Figures of Temperature Conditions in Denpasar Municipality and Its Around (OC), 2016	.....	13
1.2.3	Angka Perbandingan Keadaan Angin dengan Angka Normal di Kota Denpasar dan Sekitarnya, 2016 Comparison Figures of Wind Situation with Normal Conditions in Denpasar Municipality and Its Around, 2016	.....	14
1.2.4	Tekanan dan Kelembaban Udara Rata-rata di Kota Denpasar dan Sekitarnya, 2016 Averages of Atmospheric Pressure and Humidity in Denpasar Municipality and Its Around, 2016	.....	15
1.2.5	Perbandingan Keadaan Penyinaran Matahari dengan Angka Normal di Kota Denpasar, 2016 Comparison of The Sun Radiation with Normal Figures in Denpasar Municipality, 2016	.....	16
2	PEMERINTAHAN GOVERNMENT		
2.1	WILAYAH ADMINISTRASI ADMINISTRATIVE AREA		
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016		

	Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Denpasar Municipality, 2016	.....	22
2.1.2	Jumlah Desa dan Banjar Menurut Jenisnya Per Kecamatan di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Administrative Units by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	.....	23
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE		
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Denpasar Municipality, 2016	.....	24
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar Menurut Fraksi, 2010-2016		
	Number of Denpasar Municipality Representative Councils Membership by Fractions, 2012-2016	.....	25
2.2.3	Komposisi Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar Per Komisi, 2016		
	Comparison of Denpasar Municipality Representative Councils Membership Per Commission, 2016	.....	26
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL CIVIL SERVANT		
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Denpasar Municipality, 2016	.....	27

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditempatkan dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Denpasar Municipality, 2016	.....	28
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Denpasar Municipality, 2016		
	Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Denpasar Municipality, 2016	.....	29

### 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

#### POPULATION AND EMPLOYMENT

##### 3.1 KEPENDUDUKAN POPULATION

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2010, 2015, dan 2016		
	Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2010, 2015, and 2016	.....	43
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016		
	Population and Sex Ratio by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	.....	44
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016		
	Population Distribution and Density by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	.....	45
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2016		



	Population by Age Group and Sex in Denpasar Municipality, 2016	.....	46
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT		
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2015		
	Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Denpasar Municipality, 2015	.....	47
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Denpasar, 2015		
	Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Denpasar Municipality, 2015	.....	48
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2015		
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Denpasar Municipality, 2015	.....	49
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2016		
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Denpasar Municipality, 2016	.....	50

4 SOSIAL  
SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN  
EDUCATION

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Denpasar, 2016  Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Denpasar Municipality, 2016	72
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Denpasar, 2016  Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Denpasar Municipality, 2016	73
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016  Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	74
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016  Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	75
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016  Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	76

4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	.....	77
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	.....	78
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	.....	79
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational high School by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	.....	80
4.2	KESEHATAN HEALTH		
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Health Facilities by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	.....	81
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Health Personnel by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	.....	82

4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Denpasar, 2016	Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Denpasar Municipality, 2016	83
4.2.4	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Denpasar, 2013–2016	Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Denpasar Municipality, 2013–2016	84
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Denpasar, 2016	Number of Cases of the 10 Most Diseases in Denpasar Municipality, 2016	85
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Denpasar, 2012-2016	Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Denpasar Municipality, 2012-2016	86
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Denpasar, 2012–2016	Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Denpasar Municipality, 2012–2016	87
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016	Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	88

4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	.....	89
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	.....	90
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	.....	91
4.3	AGAMA RELIGION		
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Denpasar, 2016		
	Population by Subdistrict and Religion in Denpasar City, 2016	.....	93
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Worship Facilities by Subdistrict in Denpasar City, 2016	.....	94
4.4	KRIMINALITAS CRIME		
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Denpasar, 2014–2016		
	Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Denpasar Municipality, 2014–2016	.....	95

4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Denpasar, 2014–2016		
	Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Denpasar Municipality, 2014–2016	.....	96
4.5	KEMISKINAN POVERTY		
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Denpasar Municipality , 2016	.....	97
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Denpasar, 2011–2016		
	Poverty Line and Number of Poor People in Denpasar Municipality, 2011–2016	.....	98
4.5.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya di Kota Denpasar, Tahun 2012 - 2016		
	Human Development Index and Its Component in Denpasar Municipality, 2012 - 2016	.....	99
4.5.4	Gini Rasio Di Kota Denpasar Tahun 2007- 2015		
	Gini Ratio of Denpasar Municipality, 2007- 2015	.....	100
4.6	SOSIAL SOCIAL		
4.6.1	Jumlah Tunasusila, Tuna Wisma dan Geromo di Kota Denpasar, 2009-2016		
	Number of Prostitutes, Homelesses and Pimps in Denpasar Municipality, 2009-2016	.....	101

4.6.2	Jumlah Panti Asuhan, Penghuni dan Kapasitas Tampung di Kota Denpasar 2016		
	Number of Orphanages, Occupants and Patch Capacities in Denpasar Municipality, 2016	.....	102
4.6.3	Jumlah Penderita Cacat di Kota Denpasar, 2009- 2016		
	Number of Disabled Sufferers in Denpasar Municipality, 2009-2016	.....	104
4.6.4	Jumlah Organisasi Sosial, Kelompok Usaha Orang Cacat, Karang Taruna, Lanjut Usia dan Anak Terlantar di Kota Denpasar, 2009-2016		
	Number of Social Organizations, Disabled's Industries, Youth Organizations, Elderly Age and Neglected Children in Denpasar Municipality, 2009-2016	.....	105
5	PERTANIAN		
	AGRICULTURE		
5.1	TANAMAN PANGAN		
	FOOD CROPS		
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Denpasar (hektar), 2016		
	Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Denpasar Municipality, 2016	.....	115
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar (hektar), 2016		
	Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Denpasar Municipality (hectar), 2016	.....	116
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016		

	Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	.....	117
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016		
	Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	.....	118
5.2	HORTIKULTURA HORTICULTURA		
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Denpasar, 2016		
	Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Denpasar Municipality, 2016	.....	119
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Denpasar, 2016		
	Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Denpasar Municipality, 2016	.....	120
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Denpasar, 2016		
	Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Denpasar Municipality, 2016	.....	121
5.3	PERKEBUNAN PLANTATION		
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Denpasar (hektar), 2016		
	Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Denpasar Municipality (hectare), 2016	.....	122



5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Denpasar (ton), 2016		
	Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Denpasar Municipality (ton), 2016	.....	123
5.4	PETERNAKAN LIVESTOCK		
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Denpasar, 2016		
	Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Denpasar Municipality, 2016	.....	124
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Denpasar, 2016		
	Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Denpasar Municipality, 2016	.....	125
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Denpasar, 2016		
	Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Denpasar Municipality, 2016	.....	126
5.5	PERIKANAN FISERY		
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Denpasar, 2015 dan 2016		
	Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Denpasar Municipality, 2015 and 2016	.....	127
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Denpasar (ton), 2015 dan 2016		
	Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Denpasar Municipality (ton), 2015 and 2016	.....	128

5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Denpasar Municipality, 2016	.....	129
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Denpasar (ton), 2016		
	Production of Fish Cultivation by Subdistrict and Subsector in Denpasar Municipality (ton), 2016	.....	130
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Denpasar Municipality, 2016	.....	131
5.6	KEHUTANAN FORESTY		
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar (hektar), 2016		
	Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Denpasar Municipality (hectare), 2016	.....	132
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION		
6.1	INDUSTRI INDUSTRY		
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Denpasar Municipality, 2016	.....	141

6.2	ENERGI ENERGY		
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Denpasar, 2012–2016		
	Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Denpasar Municipality, 2012–2016	.....	143
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kota Denpasar, 2012–2016		
	Number of Registered Electricity Costumers by Tariff Group in Denpasar Municipality, 2012–2016	.....	144
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Denpasar Municipality, 2016	.....	145
7	PERDAGANGAN TRADE		
7.1	Jumlah Penerbitan SIUP Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Denpasar, 2012–2016		
	Number of SIUP Issuance According to Legal Entity in Denpasar Municipality, 2012-2016	.....	151
7.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016	.....	152

## 8 HOTEL DAN PARIWISATA

### HOTEL AND TOURISM

8.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Denpasar, 2012–2016		
	Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Denpasar Municipality, 2012–2016	.....	161
8.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kota Denpasar (hari), 2016		
	Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Denpasar Municipality (day), 2016	.....	162
8.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kota Denpasar, 2016		
	Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Denpasar Municipality, 2016	.....	163
8.4	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 dan 2016		
	Number of Restaurant by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015 and 2016	.....	164
8.5	Jumlah Sarana Kepariwisata yang Tercatat di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Registered Tourism Facilities in Denpasar Municipality, 2016	.....	165

## 9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

### TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Denpasar (km), 2016		
-----	--	--	--

	Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Denpasar Municipality (km), 2016	.....	175
9.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Denpasar (km), 2016		
	Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Denpasar Municipality (km), 2016	.....	176
9.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Denpasar (km), 2016		
	Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Denpasar Municipality (km), 2016	.....	177
9.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Kota Denpasar, 2001-2014		
	Number of Motor Vehicles by Its Kind in Denpasar Municipality, 2001-2014	.....	178
9.5	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2013–2016		
	Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2013–2016	.....	179
9.6	Lalu Lintas Barang Antar Pulau di Pelabuhan Benoa, 2016		
	Inter Island Traffic Cargo at Benoa Seaport, 2016	.....	180
9.7	Banyaknya Kapasitas dan Sambungan Pesawat Telepon di Kota Denpasar, 2016		
	Number of Capacities and Phone Connections in Denpasar Municipality, 2016	.....	181
10	KEUANGAN DAN HARGA-HARGA		
	FINANCIAL AND PRICES		
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Denpasar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2016		
	Actual Revenues of Government of Denpasar Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2016	.....	189

10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Denpasar Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013–2016		
	Actual Expenditures of Government of Denpasar Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013–2016	.....	191
10.3	Indeks Harga Konsumen Kota Denpasar Menurut Kelompok Pengeluaran (persen), 2016		
	Consumer Price Index of Denpasar Municipality by Group of Expenditure (percent), 2016	.....	192
10.4	Inflasi / Deflasi Kota Denpasar Menurut Kelompok Pengeluaran, 2016		
	Inflation / Deflation of Denpasar Municipality by Group of Expenditure, 2016	.....	194
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION		
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Denpasar, 2016		
	Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Denpasar Municipality, 2016	.....	203
12	PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME		
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (miliar rupiah), 2013–2016		
	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Denpasar Municipality (billion rupiahs), 2013–2016	.....	219
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (miliar rupiah), 2013–2016		

	Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Denpasar Municipality (billion rupiahs), 2013–2016	.....	220
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (persen), 2013–2016		
	Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Denpasar Municipality (percent), 2013–2016	.....	221
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (miliar rupiah), 2013–2016		
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Denpasar Municipality (billion rupiahs), 2013–2016	.....	222
12.5	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar, 2013–2016		
	Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Denpasar Municipality, 2013–2016	.....	223
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN REGIONAL COMPARE		
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu), 2012–2016		
	Population by Regency/City in Bali Province (thousand), 2012–2016	.....	229
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (persen), 2012–2016		
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality Bali Province (percent), 2012–2016	.....	230
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu), 2012–2016		

	Number of Poor People by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2012–2016	.....	231
13.4	Gini Rasio Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2012 - 2016		
	Gini Ratio of Bali Province by Regency/City, 2012 - 2016	.....	232
13.5	Angka Melek Huruf Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Bali, 2016		
	Literacy Rate by Regency/Municipality and Sex in Bali Province, 2016	.....	233
13.6	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2016		
	School Participate Rate by Age Group and Regency/ Municipality in Bali Province, 2016	.....	234
13.7	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2016		
	Gross Enrolment Ratio by Education Level and Regency/ Municipality in Bali Province, 2016	.....	236
13.8	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2016		
	Net Enrolment Ratio by Education Level and Regency/ Municipality in Bali Province, 2016	.....	238



## DAFTAR GAMBAR / LIST OF PICTURES

			Halaman Pages
Gambar	1	: Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Kecamatan, 2016	
Picture	1	<i>Total Area by Subdistric in Denpasar Municipality, 2016</i>	5
Gambar	2	: Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016	
Picture	2	<i>Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Denpasar Municipality, 2016</i>	21
Gambar	3	: Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Masing-masing Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2016	
Picture	3	<i>Population by sex and Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016</i>	42
Gambar	4	: Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Denpasar, 2016	
Picture	4	<i>Population by Subdistrict and Religion in Denpasar City, 2016</i>	71
Gambar	5	: Luas Lahan Sawah irigasi Menurut Kecamatan di Kota Denpasar (hektar), 2016	
Picture	5	<i>Area of Wetland Irrigation by District in Denpasar Municipality (hectare),2016</i>	114

Gambar	6	: Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja di Kota Denpasar, 2016		
Picture	6	<i>Number of Establishment Industry and Employees in Denpasar Municipality, 2016</i>	.....	140
Gambar	7	: Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kota Denpasar, 2016		
Picture	7	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Denpasar Municipality, 2016</i>	.....	150
Gambar	8	: Jumlah Sarana Kepariwisata yang Tercatat di Kota Denpasar, 2016		
Picture	8	<i>Number of Registered Tourism Facilities in Denpasar Municipality, 2016</i>	.....	160
Gambar	9	: Kondisi Jalan di Kota Denpasar (km), 2016		
Picture	9	<i>Road Condition in Denpasar Municipality (km), 2016</i>	.....	173
Gambar	10	: Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2016		
Picture	10	<i>Actual Revenues and Actual Expenditures of Denpasar Municipality Government Budget, 2016</i>	.....	187

Gambar	11	:	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Kota Denpasar ,2016		
Picture	11		<i>Monthly Average Expenditure per Capita of Denpasar Municipality, 2016</i>	.....	201
Gambar	12	:	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010 di Kota Denpasar, 2016		
Picture	12		<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry and Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Denpasar Municipality, 2016</i>	.....	217
Gambar	13	:	Gini Rasio Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016		
Picture	13		<i>Gini Ratio of Bali Province by Regency/City, 2016</i>	.....	228

---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**GEOGRAFI DAN IKLIM***Geography and Climate***Denpasar**

**Suhu / Temperature : 23,4-35,5 C**

**Kelembaban / Humidity : 78,8%**

**Curah Hujan / Rain Fall : 160 mm**

**Kecepatan Angin / Wind Velocity : 6,2 Knot**



---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
  2. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
  3. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
  4. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
  5. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
1. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
  2. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
  3. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
  4. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
  5. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Luas wilayah Kota Denpasar sebesar 12.778 Ha atau 2,27 persen dari luas wilayah Propinsi Bali. (Lihat tabel 1.1.2).

*The total area of Denpasar is about 12 778 Ha or 2,27 percent of the total area of Province of Bali. (See table 1.1.2).*

Sedangkan bila dilihat dari penggunaan tanahnya, dari luas wilayah yang ada sekitar 2.444 Ha merupakan lahan sawah, 510 Ha merupakan lahan pertanian bukan sawah dan sisanya seluas 9.824 Ha merupakan lahan bukan pertanian seperti jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dan lain-lain (Lihat tabel 1.1.3).

*Meanwhile, when viewed by the use of land, from area of approximately 2.444 Ha of land is a paddy field, 510 Ha of land is instead of paddy land and the remaining 9.824 Ha are non-agricultural land like road, settlement, office, rivers, and others (see table 1.1.3).*

Menurut letak geografis kota Denpasar berada antara 08 35' 31" - 08 44' 49" lintang Selatan dan 115 10' 23"-115 16' 27" bujur timur (Lihat tabel 1.1.5).

*According to geographical location, Municipality of Denpasar is located between 08° 35' 31" - 08° 44' 49" South latitude and 115° 10' 23"-115° 16' 27" east longitude (See table 1.1.5).*

Selama tahun 2016 curah hujan yang terjadi berdasarkan pemantauan Stasiun Geofisika Sanglah Denpasar berada pada keadaan rata-rata. Curah hujan cukup tinggi terjadi pada bulan Februari dan November (Lihat tabel 1.2.1).

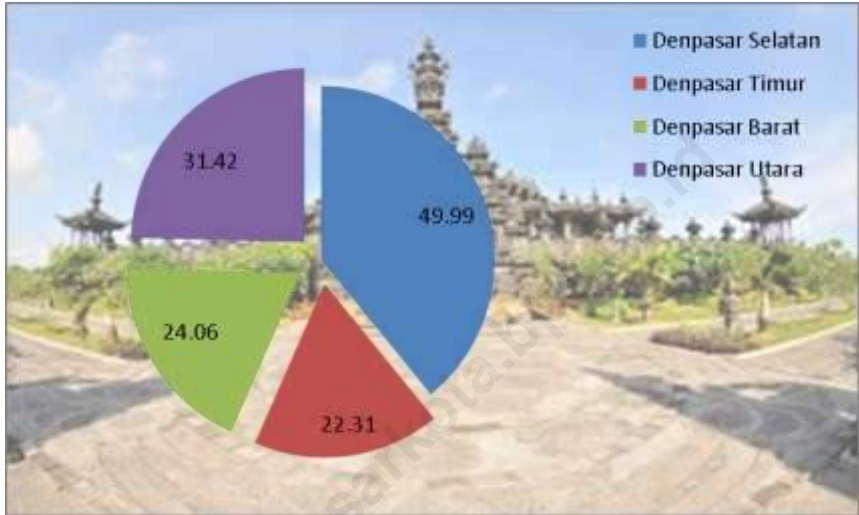
*During 2016 the rainfall that occurred based on monitoring by Sanglah Geophysical Station Denpasar is state in average. High rainfall occurred in February and November (See table 1.2.1).*



**Gambar/Picture 1**

**Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Kecamatan, 2016**

*Total Area by Subdistric in Denpasar Municipality, 2016*



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

**Tabel 1.1.1** **2016**  
**Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Denpasar,**  
*Total Area by Subdistrict in Denpasar Municipality,*  
*2016*

<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Luas (km<sup>2</sup>)</b> <i>Total Area (square.km)</i>	<b>Persentase</b> <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1 Denpasar Selatan	49,99	39,12
2 Denpasar Timur	22,31	17,46
3 Denpasar Barat	24,06	18,83
4 Denpasar Utara	31,42	24,59
<b>Denpasar</b>	<b>127,78</b>	<b>100,00</b>

Sumber BPS Kota Denpasar  
 Source *Statistics Of Denpasar Municipality*

**Tabel 1.1.2 : Luas Wilayah Kota Denpasar dan Ketinggiannya dari Permukaan Laut Menurut Kecamatan, 2016**  
*Table Total Area of Denpasar Municipality and Its Altitude from Sea Surface by Subdistrict, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Wilayah Total Area (Km <sup>2</sup> )	Persentase Dibanding Luas Kota Denpasar Percentage Compared with Denpasar Area	Persentase Dibanding Luas Pulau Bali Percentage Compared with Bali Island	Ketinggian dari Permukaan Laut Altitude (Metres)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Denpasar Selatan	Kelurahan Sesetan	49,99	39,12	0,89	00-12
020. Denpasar Timur	Kelurahan Kesiman	22,31	17,46	0,40	00-75
030. Denpasar Barat	Kelurahan Padangsembian	24,06	18,83	0,43	00-75
031. Denpasar Utara	Desa Dauh Puri Kaja	31,42	24,59	0,56	00-75
<b>Jumlah/Total</b>		<b>127,78</b>	<b>100,00</b>	<b>2,27</b>	<b>00-75</b>

Sumber : Jawatan Topografi KODAM IX Udayana

Source : KODAM IX Udayana Topographical Service

**Tabel** 1.1.3 : **Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Penggunaan Tanah Per Kecamatan (hektar), 2016**  
**Table** Total Area of Denpasar Municipality by Land Utilization Per Subdistrict (hectare), 2016

Penggunaan Lahan Land Utilization	Denpasar Selatan South Denpasar	Denpasar Timur East Denpasar	Denpasar Barat West Denpasar	Denpasar Utara North Denpasar	Kota Denpasar Denpasar Municipality
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Lahan Pertanian</b>	<b>1 079,00</b>	<b>859,00</b>	<b>245,00</b>	<b>771,00</b>	<b>2 954,00</b>
1,1 Lahan sawah	<b>816,00</b>	<b>695,00</b>	<b>245,00</b>	<b>688,00</b>	<b>2 444,00</b>
a. Irigasi / Irrigation	816,00	695,00	245,00	688,00	2 444,00
b. Tadah Hujan / un-irrigated land	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Rawa pasang surut / tidal marsh	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Rawa lebak / lowland swamp	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
 Source : Statistics of Denpasar Municipality

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.3

Penggunaan Lahan <i>Land Utilization</i>		Denpasar Selatan <i>South</i> Denpasar	Denpasar Timur <i>East</i> Denpasar	Denpasar Barat <i>West</i> Denpasar	Denpasar Utara <i>North</i> Denpasar	Kota Denpasar Denpasar <i>Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1,2	Lahan Pertanian Bukan Sawah	<b>263,00</b>	<b>164,00</b>	<b>0,00</b>	<b>83,00</b>	<b>510,00</b>
	a. Tegalan / Dryland	183,00	133,00	0,00	74,00	390,00
	b. Ladang / Garden	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Perkebunan / Estate Crop	21,00	14,00	0,00	0,00	35,00
	d. Hutan Rakyat / Public Forest	53,00	15,00	0,00	7,00	75,00
	e. Padang Rumput / Meadows	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	f. Sementara tidak diusahakan / Temporary Uncultivated Land	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	g. Lainnya / The Others	6,00	2,00	0,00	2,00	10,00
<b>2</b>	<b>Lahan Bukan Pertanian (Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll)</b>	<b>3 920,00</b>	<b>1 372,00</b>	<b>2 161,00</b>	<b>2 371,00</b>	<b>9 824,00</b>
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4 999,00</b>	<b>2 231,00</b>	<b>2 406,00</b>	<b>3 142,00</b>	<b>12 778,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

**Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Denpasar (km), 2016**

**Tabel 1.1.4**  
**Table**

*Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Denpasar Municipality (km), 2016*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Denpasar Selatan	Kelurahan Sesetan	6,00
2	Denpasar Timur	Kelurahan Kesiman	4,00
3	Denpasar Barat	Kelurahan Padangsamk	4,00
4	Denpasar Utara	Desa Dauh Puri Kaja	3,00

Sumbe BPS Kota Denpasar  
Sourc *Statistics Of Denpasar Municipality*

**Tabel 1.1.5 Letak Geografis Kota Denpasar Menurut Kecamatan, 2016**  
*Table Geographical Location of Denpasar Municipality by Subdistrict, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
010. Denpasar Selatan	08°040'00" - 08°044'49"	115°011'23" - 115°015'54"
020. Denpasar Timur	08°035'31" - 08°040'36"	115°012'29" - 115°016'27"
030. Denpasar Barat	08°036'24" - 08°041'59"	115°010'23" - 115°014'14"
031. Denpasar Utara	08°035'31" - 08°044'49"	115°012'09" - 115°014'39"

Sumber : Jawatan Topografi KODAM IX Udayana  
*Source : KODAM IX Udayana Topographical Service*

1.2 IKLIM/CLIMATE

**Tabel** 1.2.1 **Angka Perbandingan Keadaan Curah Hujan dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kota Denpasar (mm), 2016**  
*Comparison Figures of Rainfall with Normal Situation in Every Month in Denpasar Municipality (mm), 2016*

Bulan Month	Curah Hujan/Rainfall			
	Realisasi Realization	Rata-rata Average	Perbedaan Difference	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	113,9	405,1	291,2	28,1
2. Februari / February	548,3	292,8	255,5	187,3
3. Maret / March	72,1	232,1	160,0	31,1
4. April / April	35,8	153,6	117,8	23,3
5. Mei / May	36,1	91,0	54,9	39,7
6. Juni / June	125,0	40,2	84,8	310,9
7. Juli / July	75,3	28,8	46,5	261,5
8. Agustus / August	37,3	11,7	25,6	318,8
9. September / September	236,4	31,0	205,4	762,6
10. Oktober / October	128,4	91,8	36,6	139,9
11. November / November	394,9	202,8	192,1	194,7
12. Desember / December	377,2	339,0	38,2	111,3

Sumber : Stasiun Geofisika Sanglah, Denpasar  
 Source : Sanglah Geophysical Station, Denpasar



**Tabel 1.2.2** Angka Perbandingan Keadaan Temperatur di Kota Denpasar dan Sekitarnya (0C), 2016

Table

*Comparison Figures of Temperature Conditions in Denpasar Municipality and Its Around (0C), 2016*

Bulan Month	Maksimum/Maximum			Minimum/Minimum		
	Realisasi Realiza- tion	Rata-rata Average	Perbedaan Difference	Realisasi Realiza- tion	Rata-rata Average	Perbedaan Difference
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari / January	37,4	35,0	2,4	24,0	18,8	5,2
2. Februari / February	34,8	36,2	1,4	24,0	18,3	5,7
3. Maret / March	36,6	36,6	0,0	25,0	18,8	6,2
4. April / April	36,6	36,4	0,2	25,0	20,0	5,0
5. Mei / May	35,4	35,0	0,4	24,2	19,4	4,8
6. Juni / June	35,2	34,6	0,6	23,2	18,6	4,6
7. Juli / July	34,6	36,6	2,0	23,4	19,0	4,4
8. Agustus / August	34,8	33,2	1,6	21,8	19,2	2,6
9. September / September	35,0	33,4	1,6	23,4	19,0	4,4
10. Oktober / October	35,4	35,6	0,2	24,0	18,8	5,2
11. November / November	35,4	37,0	1,6	22,6	21,2	1,4
12. Desember / December	34,8	36,8	2,0	20,0	21,8	1,8

Sumber : Stasiun Geofisika Sanglah, Denpasar

Source : Sanglah Geophysical Station, Denpasar

**Tabel 1.2.3** Angka Perbandingan Keadaan Angin dengan Angka Normal di Kota Denpasar dan Sekitarnya, 2016  
*Comparison Figures of Wind Situation with Normal Conditions in Denpasar Municipality and Its Around, 2016*

Bulan Month	Arah Angin Wind Direction		Kecepatan Angin Wind Velocity (Knot)		
	Dari From	Rata-rata Average	Kecepatan Velocity	Rata-rata Average	Perbedaan Difference
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / January	Barat Daya	Barat	6,1	5,8	0,3
2. Februari / February	Barat	Barat	5,3	6,2	0,9
3. Maret / March	Timur	Barat	4,6	5,1	0,5
4. April / April	Timur	Tenggara	4,9	5,2	0,3
5. Mei / May	Timur	Tenggara	6,3	5,7	0,6
6. Juni / June	Timur	Tenggara	6,9	6,4	0,5
7. Juli / July	Timur	Tenggara	5,9	8,2	2,3
8. Agustus / August	Timur	Tenggara	5,8	7,0	1,2
9. September / September	Timur	Tenggara	6,0	6,5	0,5
10. Oktober / October	Timur	Tenggara	7,1	6,3	0,8
11. November / November	Timur	Tenggara	6,4	5,3	1,1
12. Desember / December	Barat Daya	Barat	5,4	6,1	0,7

Sumber : Stasiun Geofisika Sanglah, Denpasar  
 Source : Sanglah Geophysical Station, Denpasar

**Tabel 1.2.4 Tekanan dan Kelembaban Udara Rata-rata di Kota Denpasar dan Sekitarnya, 2016**  
*Table Averages of Atmospheric Pressure and Humidity in Denpasar Municipality and Its Around, 2016*

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure		Kelembaban Udara Humidity	
	Realisasi Realization	Rata-rata Average	Realisasi Realization	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	1 009,0	1 008,4	69,0	81,0
2. Februari / February	1 008,5	1 008,1	79,0	80,0
3. Maret / March	1 008,9	1 008,6	70,0	80,0
4. April / April	1 008,5	1 009,1	68,0	79,0
5. Mei / May	1 008,7	1 009,2	70,0	79,0
6. Juni / June	1 009,2	1 010,5	73,0	78,0
7. Juli / July	1 009,1	1 011,4	76,0	78,0
8. Agustus / August	1 009,5	1 012,0	73,0	77,0
9. September / September	1 009,0	1 011,8	75,0	77,0
10. Oktober / October	1 008,2	1 010,1	73,0	78,0
11. November / November	1 007,9	1 009,1	76,0	78,0
12. Desember / December	1 006,3	1 008,1	79,0	81,0

Sumber : Stasiun Geofisika Sanglah, Denpasar  
 Source : Sanglah Geophysical Station, Denpasar

**Tabel 1.2.5 Perbandingan Keadaan Penyinaran Matahari dengan Angka Normal di Kota Denpasar, 2016**  
*Comparison of The Sun Radiation with Normal Figures in Denpasar Municipality, 2016*

Bulan Month	Penyinaran ( % ) Sun Radiation (%)		Hari Hujan Day	
	Realisasi Realization	Rata-rata Average	Realisasi Realization	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	55,0	40,0	9,0	23,0
2. Februari / February	41,0	41,0	21,0	19,0
3. Maret / March	46,0	45,0	12,0	16,0
4. April / April	64,0	51,0	4,0	11,0
5. Mei / May	62,0	54,0	12,0	9,0
6. Juni / June	59,0	55,0	11,0	6,0
7. Juli / July	57,0	55,0	14,0	6,0
8. Agustus / August	64,0	59,0	7,0	4,0
9. September / September	62,0	58,0	13,0	5,0
10. Oktober / October	62,0	60,0	10,0	8,0
11. November / November	46,0	50,0	22,0	13,0
12. Desember / December	33,0	37,0	21,0	22,0

Sumber : Stasiun Geofisika Sanglah, Denpasar  
 Source : Sanglah Geophysical Station, Denpasar

**PEMERINTAHAN**  
Government

**2**



- 4** Kecamatan / District
- 27** Desa / Vilages
- 16** Kelurahan

Jumlah Pegawai Negeri Sipil

Number of Local Government Employees

**3.122**  
Laki-laki  
Male



**4.038**  
Perempuan  
Female

---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

<http://denpasarkota.bps.go.id>

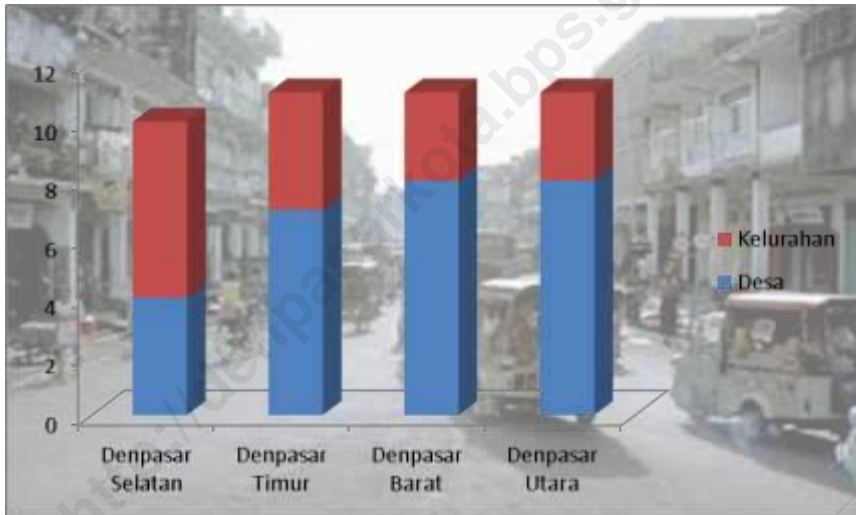
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pemerintahan Kota Denpasar secara administratif terdiri dari 4 wilayah kecamatan dan 43 desa / kelurahan. Dari 4 Kecamatan tersebut jumlah desa/Kelurahannya hampir merata dimana Kecamatan Denpasar Selatan dengan 10 desa/kelurahan, sedangkan 3 kecamatan yang lainnya masing-masing 11 desa/kelurahan.</p>	<p><i>Municipality of Denpasar in administrative area consists of 4 districts and 43 villages/urbanvillages. From alldistricts where almost evenly, where District of Denpasar Selatan consists of 10 villages/ urbanvillages, while 3 othereach districts are consists of 11 villages/urbanvillages.</i></p>
<p>Dari 43 desa/kelurahan tersebut yang berstatus Kelurahan 16 buah dan desa 27 buah. Kecamatan Denpasar Selatan terdiri dari 6 kelurahan dan 4 desa, Denpasar Timur 4 kelurahan dan 7 desa, Denpasar Barat 3 kelurahan dan 8 desa dan Kecamatan Denpasar Utara 3 kelurahan dan 8 desa (Lihat tabel 2..1.1).</p>	<p><i>From 43 villages/urban villages, there was 16called urbanvillages and 27 are villages. District of Denpasar Selatan consists of 6 urban villages and 4 villages, Denpasar Timur consists of 4 urban villages and 7 villages, Denpasar Barat consists of 3 urban villages and8 villages and Denpasar Utara consists of 3 urban villages and 8 villages (see table 2.1.1).</i></p>
<p>Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kota Denpasar Tahun 2016 sebanyak 45 orang yang</p>	<p><i>In 2016, Number of Members of The Regional House of Representatives in Denpasar</i></p>



terdiri dari 44 orang laki-laki dan 1 orang perempuan (lihat tabel 2.2.1) .  
*Municipality are 45 people consist of 44 male and 1 female (see table 2.21)*

### Gambar/Picture 2

**Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016**  
*Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Denpasar Municipality, 2016*



## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016**  
**Table** 2.1.1 *Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Denpasar Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village
(1)	(2)	(3)
1 Denpasar Selatan	4	6
2 Denpasar Timur	7	4
3 Denpasar Barat	8	3
4 Denpasar Utara	8	3
<b>Denpasar</b>	<b>27</b>	<b>16</b>

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa  
Dan Dinas Kebudayaan Kota Denpasar

**Tabel 2.1.2 Jumlah Desa dan Banjar Menurut Jenisnya Per Kecamatan di Kota Denpasar, 2016**  
*Table Number of Administrative Units by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Letak Ibukota Kecamatan <i>Location of Subdistrict Capital</i>	Desa		Banjar			
		Dinas	Kelurahan	Adat	Dinas	Adat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Denpasar Selatan	Kelurahan Sesetan	4	6	11	105	92	
020 Denpasar Timur	Kelurahan Kesiman	7	4	12	87	89	
030 Denpasar Barat	Kelurahan Padangsambian	8	3	2	112	119	
031 Denpasar Utara	Desa Dauh Puri Kaja	8	3	10	102	59	
		<b>2016</b>	<b>27</b>	<b>16</b>	<b>35</b>	<b>406</b>	<b>359</b>
		2015	27	16	35	406	361
<b>Jumlah /</b>	<b>Total</b>	2014	27	16	35	406	360
		2013	27	16	35	406	360
		2012	27	16	35	406	360

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa  
 Dan Dinas Kebudayaan Kota Denpasar

Source : Village Community Development Office of Denpasar Municipality

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

### Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2016

Tabel

Table

2.2.1

*Number of Members of The Regional House of  
Representatives by Political Parties and Sex in Denpasar  
Municipality, 2016*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI - Perjuangan	18	0	18
2. Golkar	7	1	8
3. Demokrat	6	0	6
4. Gerindra	5	0	5
5. Hanura	4	0	4
6. PKS	3	0	3
7. Nasdem	1	0	1
<b>Kota Denpasar</b>	<b>44</b>	<b>1</b>	<b>45</b>

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar  
Source : *Secretariat of Denpasar Municipality Representative Councils*

**Tabel 2.2.2** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar Menurut Fraksi, 2010-2016  
*Table 2.2.2 Number of Denpasar Municipality Representative Councils Membership by Fractions, 2012-2016*

Fraksi Fractions	Tahun / Year					
	2011	2012	2013	2014*	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Partai PDI Perjuangan / PDI Perjuangan Party	17	17	17	19	19	19
2. Partai Golkar / Golkar Party	9	9	9	8	8	8
3. Partai Demokrat / Democate Party	9	9	9	6	6	6
4. Partai Gabungan / Composite Party	4	4	4	-	-	-
5. Indonesia Raya	6	6	6	-	-	-
6. Gerindra	-	-	-	8	8	8
7. Hanura	-	-	-	4	4	4
<b>Jumlah / Total</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>41</b>	<b>45</b>	<b>45</b>

Catatan :

\*) Periode 2014-2019 per Agustus 2014

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar

Source : Secretariat of Denpasar Municipality Representative Councils

**Tabel 2.2.3** **Komposisi Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar Per Komisi, 2016**  
*Comparison of Denpasar Municipality Representative Councils Membership Per Commission, 2016*

Komisi Commission	PDIP	Partai Golkar	Hanura	PDS	Partai Demokrat	PKPB	PNI Mar- haenisme	PKS	Gerindra	PPRN	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Komisi I	5	2	1	0	1	0	0	1	1	0	11
2. Komisi II	4	2	1	0	1	0	0	1	1	0	10
3. Komisi III	5	2	1	0	2	0	0	0	1	0	11
4. Komisi IV	4	1	1	0	1	0	0	1	1	0	9
<b>Anggota</b>	<b>18</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>41</b>
<b>Pimpinan</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>19</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>45</b>

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar  
 Source :Secretariat of Denpasar Municipality Representative Councils

### 2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

**Tabel**  
**Table**

**2.3.1**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2016**  
*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Denpasar Municipality, 2016*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	110	61	171
2. Sekretariat DPRD	28	25	53
3. Inspektorat	20	20	40
4. Satuan Polisi Pamong Praja	133	21	154
5. Dinas Dinas	854	659	1 513
6. Badan Badan	415	515	930
7. Kecamatan Denpasar Timur	46	28	74
8. Kecamatan Denpasar Barat	30	25	55
9. Kecamatan Denpasar Selatan	39	31	70
10. Dkecamatan Denpasar Utara	30	23	53
11. UPTD	120	369	489
12. UPTB	4	4	8
13 PNS Pada Sekolah Sekolah	1 293	2 257	3 550
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 122</b>	<b>4 038</b>	<b>7 160</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota  
Source: Human Resources and Human Resource Development Agency

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan  
Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota  
Denpasar, 2016**

**Tabel 2.3.2**

**Table**

*Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Denpasar Municipality, 2016*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	87	45	132
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	124	42	166
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	903	746	1 649
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	246	546	792
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	126	367	493
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 636	2 290	3 926
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 122</b>	<b>4 036</b>	<b>7 158</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota  
Source: *Human Resources and Human Resource Development Agency*



**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Denpasar**

**Tabel 2.3.3 Municipality, 2016**

**Table** *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in  
Denpasar Municipality, 2016*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	18	18	36
I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	11	19
I/C (Juru)	61	25	86
I/D (Juru Tingkat I)	23	14	37
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>110</b>	<b>68</b>	<b>178</b>
II/A (Pengatur Muda)	146	87	233
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	207	172	379
II/C (Pengatur)	477	224	701
II/D (Pengatur Tingkat I)	56	87	143
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>886</b>	<b>570</b>	<b>1 456</b>
III/A (Penata Muda)	183	322	505
III/B (Penata Muda Tingkat I)	355	544	899
III/C (Penata)	205	283	488
III/D (Penata Tingkat I)	280	491	771
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>1 023</b>	<b>1 640</b>	<b>2 663</b>
IV/A (Pembina Muda)	829	1 335	2 164
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	228	399	627
IV/C (Pembina)	43	23	66
IV/D (Pembina Tingkat I)	3	1	4
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 103</b>	<b>1 758</b>	<b>4 301</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota  
Source: *Human Resources and Human Resource Development Agency*

---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

# 3



Penduduk  
Population

**897.300**



Pengangguran  
Unemployment

**17.209**



Angkatan Kerja  
Labour Force

**485.724**



Bekerja  
Working

**468.515**



---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,*

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. ***Population compotion** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
  10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
  11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
  12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
  13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
  10. **Average household size** is the average number of household members per household.
  11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
  12. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
  13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
  14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from



pengangguran.

*work but having jobs, and unemployment.*

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu**
19. **Own-account worker** is a person

**orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

*who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual

buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

**ULASAN**

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, penduduk Kota Denpasar pada tahun 2016 berjumlah 897.300 jiwa yang terdiri dari 458.300 penduduk laki-laki (51,08 persen) dan 439.000 penduduk perempuan (48,92 persen).

Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar adalah Kecamatan Denpasar Selatan dengan penduduk sebesar 286.060 jiwa atau sebesar 31,88 persen dari seluruh penduduk Denpasar yang diikuti oleh Kecamatan Denpasar Barat 259.790 jiwa (28,95 persen), Kecamatan Denpasar Utara 197.970 jiwa (22,06 persen), dan Kecamatan Denpasar Timur 153.480 jiwa (17,10 persen). Untuk selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.1.

**DESCRIPTION**

*Based on population projections results, the population of Municipality of Denpasar in 2016 totaled 897.300 peoples comprised of 458.300 males (51,08 percent) and 439.000 females (48,92 percent).*

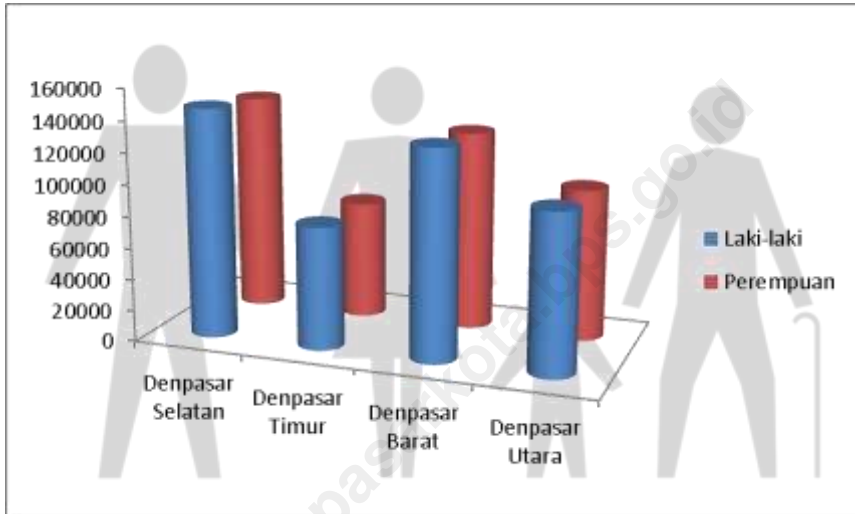
*Districts with the largest population is Subdistrict of Denpasar Selatan with a population of 286.060 peoples or 31,88 percent of the population, followed by the Subdistrict of Denpasar Barat 259.790 peoples (28.95 percent), Subdistrict of Denpasar Utara was 197.970 peoples (22.06 percent), and the Subdistrict of Denpasar Timur was 153.480 peoples (17.10 percent). For more complete information can be seen in Table 3.1.1.*

Sex Ratio adalah perbandingan penduduk laki dan perempuan pada suatu daerah. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. Secara umum penduduk laki-laki di Kota Denpasar lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini terlihat dari angka sex ratio Kota Denpasar sebesar 1,04.

*Sex Ratio is the ratio of male and female population in an area. Usually expressed as the number of males to 100 females population. In general male population in Municipality of Denpasar more than the female population. It is seen from the sex ratio of Municipality of Denpasar was 1,04.*

Gambar/Picture 3

**Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Masing-masing Kecamatan  
Di Kota Denpasar Tahun 2016**  
*Population by sex and Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016*



**3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION**

**Tabel 3.1.1** Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2010, 2015, dan 2016  
**Table** Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2010, 2015, and 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2015	2016	2010-2016	2015-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Denpasar Selatan	273 090	279 640	286 060	4,75	2,30
2 Denpasar Timur	148 890	151 200	153 480	3,08	1,51
3 Denpasar Barat	250 440	255 160	259 790	3,73	1,81
4 Denpasar Utara	191 180	194 600	197 970	3,55	1,73
<b>Denpasar</b>	<b>863 600,00</b>	<b>880 600,00</b>	<b>897 300,00</b>	<b>3,90</b>	<b>1,90</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016**  
**Tabel 3.1.2** *Population and Sex Ratio by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) ( <i>thousand</i> )		Sex	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	146 220,00	139 840,00	286 060,00	1,05
2 Denpasar Timur	78 040,00	75 440,00	153 480,00	1,03
3 Denpasar Barat	132 760,00	127 030,00	259 790,00	1,05
4 Denpasar Utara	101 280,00	96 690,00	197 970,00	1,05
<b>Denpasar</b>	<b>458 300,00</b>	<b>439 000,00</b>	<b>897 300,00</b>	<b>1,04</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*



**Tabel 3.1.3** **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016**  
**Table** *Population Distribution and Density by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1 Denpasar Selatan	31,88	5 722
2 Denpasar Timur	17,10	6 879
3 Denpasar Barat	28,95	10 798
4 Denpasar Utara	22,06	6 301
<b>Denpasar</b>	<b>100,00</b>	<b>29 700</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

**Tabel 3.1.4** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2016  
*Population by Age Group and Sex in Denpasar Municipality, 2016*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	39 000	37 500	76 500
5-9	37 400	35 200	72 600
10-14	34 500	33 200	67 700
15-19	35 100	37 000	72 100
20-24	48 300	48 600	96 900
25-29	49 400	46 100	95 500
30-34	43 600	40 700	84 300
35-39	39 500	38 300	77 800
40-44	39 000	35 700	74 700
45-49	31 500	28 400	59 900
50-54	22 900	20 500	43 400
55-59	15 800	14 600	30 400
60-64	9 800	9 000	18 800
65+	12 500	14 200	26 700
<b>Jumlah/Total</b>	<b>458 300</b>	<b>439 000</b>	<b>897 300</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035  
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

**3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT**

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2015**  
**Tabel 3.2.1** *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Denpasar Municipality, 2015*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/Economically Active</b>	<b>287 856</b>	<b>197 868</b>	<b>485 724</b>
Bekerja/Working	278 978	189 537	468 515
Pengangguran Terbuka/Unemployment	8 878	8 331	17 209
<b>Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive</b>	...	...	<b>182 434</b>
Sekolah/Attending School	...	...	61 308
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	...	...	111 520
Lainnya/Others	...	...	9 606
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	<b>668 158</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Tingkat</b>	<b>84,43</b>	<b>60,46</b>	<b>72,69</b>
<b>Pengangguran/Unemployment Rate</b>	<b>3,08</b>	<b>4,21</b>	<b>3,54</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
 Source: August National Labor Force Survey

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2015**

**Tabel 3.2.2**  
**Table** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Denpasar Municipality, 2015*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	45 029	39 354	84 383
25-54	214 027	135 175	349 202
55+	19 742	15 008	34 750
			0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>278 798</b>	<b>189 537</b>	<b>468 335</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
 Source: *August National Labor Force Survey*

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2015**

**Tabel 3.2.3**

**Table**

*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Denpasar Municipality, 2015*

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> <i>Main Industry</i> <sup>1</sup>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	4 306	1 838	6 144
2	0	0	0
3	26 198	22 665	48 863
4	566	0	566
5	35 156	2 464	37 620
6	126 847	93 892	220 739
7	21 695	4 217	25 912
8	16 780	13 965	30 745
9	47 430	50 496	97 926
<b>Jumlah/Total</b>	<b>278 978</b>	<b>189 537</b>	<b>468 515</b>

Keterangan/Note: 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry,*  
 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*  
 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*  
 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*  
 5 Bangunan/*Construction*  
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade,*  
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing,*  
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa  
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
 Source: *August National Labor Force Survey*

**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin**

**Tabel 3.2.4 di Kota Denpasar, 2016**

**Table** *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Denpasar Municipality, 2016*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	0	0	0
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	149	140	289
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	0	0	0
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	57	62	119
Universitas/ <i>University</i>	178	178	356
<b>Jumlah/Total</b>	<b>384</b>	<b>380</b>	<b>764</b>

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar  
Source: *Department of Manpower and Competency Certification*

**S O S I A L**

*S o c i a l*

**4**

Angka Harapan Hidup  
*Life Expectancy at Birth*

**74,04**



Harapan Lama Sekolah  
*Expected Years of Schooling*

**13,76**

Rata-rata Lama Sekolah  
*Mean Years of Schooling*

**10,96**



Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan  
*Purchasing Power Parity*

**Rp 19.084**



---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---



## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
  2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
  3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
  4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
  2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
  3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
  4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

*and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education*

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
  11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
  10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
  11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

12. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
13. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
14. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
12. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
13. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO’s estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
14. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).*

15. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
16. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
17. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
18. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
19. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
15. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
16. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
17. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
18. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
19. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of*

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

20. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
21. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
22. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

*water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

20. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
21. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
22. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

23. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

24. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

25. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;

23. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

24. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

*Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

25. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of



2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
  3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
  4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
  5. tersangka meninggal dunia;
  6. kasus kadaluwarsa.
26. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
27. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
28. Ukuran Kemiskinan
- a. **Head Count Index** ( $HCI-P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
  4. *The case was not the responsibility of police office;*
  5. *The suspect died;*
  6. *The case was out of date.*
26. **Poverty People** A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
27. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
28. **Poverty Measures**
- a. **Head Count Index** ( $HCI-P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
  - b. **Poverty Gap Index**- $P_1$  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of

Garis Kemiskinan (GK).

- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y<sub>i</sub>=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada

*the poor and the poverty line is wider.*

- c. **Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y<sub>i</sub>=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y<sub>i</sub> < z

q=the number of poor

n=the total population

di bawah garis kemiskinan  
 ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$   
 $q$ =Banyaknya penduduk yang  
 berada di bawah garis  
 kemiskinan  
 $n$ =Jumlah penduduk

Jika  $a=0$ , diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ).

29. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*if  $a=0$  is obtained Head Count Index ( $P_0$ ), if  $a=1$  is obtained Poverty Gap Index- $P_1$ , and if  $a=2$  is obtained Poverty Severity Index- $P_2$ .*

29. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

**ULASAN****Pendidikan**

Pembangunan bidang pendidikan menjadi prioritas dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Berkenaan dengan hal tersebut penyediaan sarana dan prasarana terus diupayakan.

Tabel 4.1.3 dan 4.1.4 menggambarkan banyaknya sarana pendidikan untuk tingkat SD (Sekolah Dasar) antara lain banyaknya sekolah Negeri, Swasta dan Madrasah Ibtidyah. Untuk tahun 2016 jumlah SD di Denpasar ada 232 sekolah dan jumlah muridnya mencapai 87.368 orang dan jumlah guru sebanyak 4.234 orang

Untuk SLTP, terdapat 66 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 39.740 orang dan jumlah guru sebanyak 2.133 orang. (Tabel 4.1.5 dan 4.1.6 ).

**DESCRIPTION****Educational**

*Development of education is a priority in efforts to improve the quality of Human Resources (HR). In this regard the provision of facilities and infrastructure continue to be pursued.*

*Table 4.1.3 and 4.1.4 illustrates the number of educational facilities for Primary School, among others, the number of Public schools, Private schools and Ibtidyah Madrasah. For the year 2016 the number of primary schools in Municipality of Denpasar are 232 schools and the number of students reached 87.368 students and the number of teachers as many as 4.234 teachers.*

*For Junior High School, there are 62 schools with 39.740 number of students and number of teachers are 2.133 teachers. (Table 4.1.5 and 4.1.6 ).*

Untuk tingkat SLTA, pada tahun 2016 ada 70 sekolah. Jumlah siswa SLTA pada tahun 2016 sebanyak 38.470 orang dan jumlah guru sebesar 3.107 orang (Tabel 4.1.7, 4.1.8, dan 4.1.9).

### **Kesehatan dan KB**

Penyediaan fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit Umum (RSU) baik pemerintah maupun swasta, puskesmas, dan klinik merupakan upaya pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pada tahun 2016, jumlah rumah sakit di Kota Denpasar sebanyak 43 unit.

*For the Senior High School level, in 2016 there were 70 schools. Number of Senior High School students in 2016 as many as 38.470 students and 3.107 the number of teachers (Table 4.1.7, 4.1.8, and 4.1.9).*

### **Health and Family Planning**

*Provision of health facilities such as General Hospital (RSU), both government and private, health centers, and clinics is an effort for the community health service. In 2016, the number of hospital in Denpasar Municipality as much as 43 Unit.*

Untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana (KB) yaitu suatu usaha langsung yang ditujukan untuk mengurangi tingkat kelahiran.

Disamping RSUD, pelayanan kesehatan juga dilaksanakan di Rumah Bersalin, Puskesmas, dan Posyandu. Pada tahun 2016 jumlah Rumah Bersalin 72 buah, Puskesmas 11 buah, dan Posyandu 248 buah.

Tuntutan pemakaian alat kontrasepsi harus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Pada tahun 2016 terdapat 72 klinik keluarga berencana dan 43 pos pelayanan keluarga berencana desa.

*Besides RSUD, health services are also held at the Maternity Hospital, Public Health Center, and Maternal and Child Health Center. In 2016, the number of maternity hospital 72 pieces, public health center 11 pieces, maternal and child health center 248 pieces.*

*To control the rate of population growth, the government launched a program of Family Planning (KB) is a direct effort aimed at reducing the birth rate.*

*Demands the use of contraceptives should be done consistently and creating sustainable-nambungan. For the year 2016 there are 72 units family planning clinics and 43 village family planning service units in Denpasar Municipality.*

**Agama**

Ketersediaan tempat peribadatan atau bangunan suci seperti Pura, Mesjid, Gereja, Wihara dan sebagainya merupakan hal penting dalam pembangunan keagamaan / spiritual masyarakat. Kota Denpasar dengan pemeluk agama Hindu 417.593 orang, Islam 154.009 orang, Katolik 15.126 orang, Protestan 31.355 orang serta pemeluk agama Budha 14.911 orang. Ketersediaan sarana peribadahan terdiri dari Pura 125 buah, Mesjid 28 buah, mushola 140 buah, Gereja Katolik 5 buah, gereja Protestan 86 buah serta 11 bangunan Wihara.

**Religion**

*Availability of places of worship or sacred buildings like Temples, Mosque, Church, Monasteries and others, is crucial in the development of religious / spiritual community. Municipality of Denpasar with 417.593 people Hindus, Muslims 154.009 peoples, 15.126 peoples Catholic, Protestant 31.355 peoples and 14.911 peoples the Buddhist religion. Availability of place of worship consists of 125 Pura , Mosques are 28 ,Mushola are 140, Chatolic Church are 5,Protestant Church 86 also 11 Monasteries.*

### **Kriminalitas**

Upaya penegakan hukum dapat dilihat dari indikator penegakan hukum yang telah diputuskan oleh lembaga peradilan.

Pada tahun 2016 jumlah tindak pidana di Kota Denpasar ada sebanyak 403 kasus dimana Denpasar Selatan terjadi 187 kasus, Denpasar Timur 86 kasus, dan Denpasar Barat 130 kasus. Dari tindak pidana yang terjadi di Kota Denpasar terdapat 304 kasus yang telah terselesaikan.

### ***Criminality***

*Law enforcement efforts can be seen from the law enforcement indicators that have been decided by law courts.*

*In 2016 the number of Reported Criminal Cases in Denpasar Municipality, was 403 cases, 187 cases In Denpasar Selatan, 86 cases in Denpasar Timur, and 130 cases in Denpasar Barat.*

*While the number of criminal cases in the Denpasar Municipality total of 403 cases have been resolved is 304 cases*



**Indeks Pembangunan Manusia**

IPM sebagai indikator pencapaian pembangunan manusia di Kota Denpasar menunjukkan nilai yang tertinggi di Provinsi Bali. Pada tahun 2016, IPM Kota Denpasar telah mencapai angka 82.58 atau sedikit lebih tinggi dari angka IPM di tahun 2015 yang mencapai 82.24. Capaian IPM di tahun 2016 ini menempatkan posisi Kota Denpasar sebagai yang tertinggi di Provinsi Bali. Bahkan melampaui angka IPM Provinsi Bali sebesar 73.65.

**Human Development Index**

*HDI as an indicator of human development achievements in Denpasar showed the highest values in the province of Bali. In 2016, the IPM Denpasar has reached 82.58, or slightly higher than the HDI in 2015 which reached 82.24. Achievement of HDI in 2015 is put position as the highest Denpasar in Bali. Even beyond the HDI figures Bali Province of 73.65.*

**Sosial**

Denpasar merupakan kota besar dengan permasalahan sosial yang sangat kompleks. Tuna susila merupakan salah satu permasalahan sosial. Pada tahun 2016 sebanyak 110 tuna susila yang ada di kota Denpasar.

Jumlah panti asuhan asuhan tercatat sebanyak 14 pada tahun 2016, dimana jumlah penghuni sebanyak 556 orang dan anak asuh sebanyak 613 orang. (Tabel 4.6.2).

**Social**

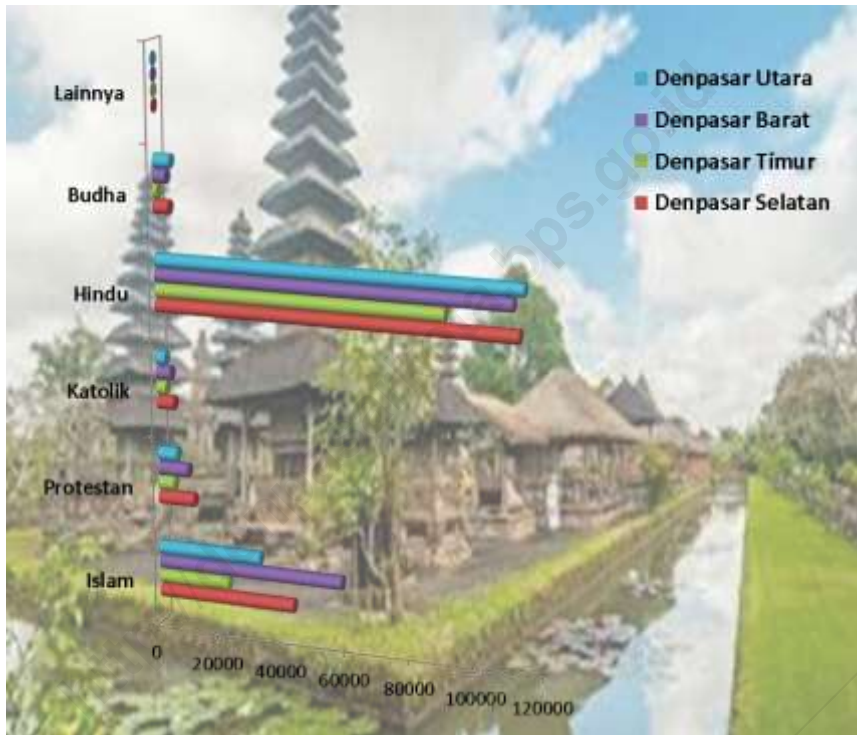
*Denpasar is a big city with very complex social problems. Various attempts have been made by the Municipality Denpasar to overcome the social problems that exist with doing one coaching. There were 110 immoral society In the year 2016 in Denpasar Municipality.*

*The number of inhabitants of the orphanagein were 14 in 2016, where as many as 556 inhabitants people and 613 people in foster care (Table 4.6.2).*

Gambar 4.1 :

**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Denpasar, 2016**

*Population by Subdistrict and Religion in Denpasar City, 2016*



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

**Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Denpasar, 2016**

**Tabel 4.1.1**  
**Table**

*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Denpasar Municipality, 2016*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>
(1)	(2)
<b>Laki-Laki/<i>Male</i></b>	
7–12	100,00
13–15	97,77
16–18	83,95
19–24	34,41
<b>Perempuan/<i>Female</i></b>	
7–12	96,46
13–15	98,55
16–18	69,48
19–24	29,57
<b>Laki-laki+Perempuan/<i>Male+Female</i></b>	
7–12	98,23
13–15	97,85
16–18	78,19
19–24	31,99

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015  
Source: National Socio Economic Survey kor, March 2015

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota**

**Tabel 4.1.2 Denpasar, 2016**

**Table** *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Denpasar Municipality, 2016*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,19	106,76
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	73,30	79,37
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	73,32	79,38

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015  
Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2015*

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota**

**Tabel 4.1.3 Denpasar, 2016**

**Table** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupi l- Teacher</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	64	20857	1057	19,73
2 Denpasar Timur	52	17613	917	19,21
3 Denpasar Barat	54	24059	1088	22,11
4 Denpasar Utara	54	20925	964	21,71
<b>Denpasar</b>	<b>224</b>	<b>83454</b>	<b>4026</b>	<b>20,73</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga Kota Denpasar  
 Source: *Education, Youth, And Sport Service Of Denpasar Municipality*

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru  
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota  
Denpasar, 2016**

**Tabel 4.1.4**  
**Table** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pu- I-Teacher</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	3	1683	81	20,78
2 Denpasar Timur	1	451	38	11,87
3 Denpasar Barat	1	451	28	16,11
4 Denpasar Utara	3	1329	61	21,79
<b>Denpasar</b>	<b>8</b>	<b>3914</b>	<b>208</b>	<b>18,82</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga Kota Denpasar  
Source: Education, Youth, And Sport Service Of Denpasar Municipality

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016**

**Tabel  
Table**

**4.1.5**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupi I- Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	19	10482	639	16,40
2 Denpasar Timur	12	6470	333	19,43
3 Denpasar Barat	13	7449	383	19,45
4 Denpasar Utara	18	14091	707	19,93
<b>Denpasar</b>	<b>62</b>	<b>38492</b>	<b>2062</b>	<b>18,67</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga Kota Denpasar  
Source: Education, Youth, And Sport Service Of Denpasar Municipality



**Tabel**  
**Table**

4.1.6

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016**  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	2	510	27	18,89
2 Denpasar Timur	0	0	0	0,00
3 Denpasar Barat	0	0	0	0,00
4 Denpasar Utara	2	738	44	16,77
<b>Denpasar</b>	<b>4</b>	<b>1248</b>	<b>71</b>	<b>17,58</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga Kota Denpasar  
Source: Education, Youth, And Sport Service Of Denpasar Municipality

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016**

**Tabel**

**Table 4.1.7** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	11	5457	381	14,32
2 Denpasar Timur	4	2505	145	17,28
3 Denpasar Barat	7	3009	300	10,03
4 Denpasar Utara	9	8322	551	15,10
<b>Denpasar</b>	<b>31</b>	<b>19293</b>	<b>1377</b>	<b>14,01</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga Kota Denpasar  
 Source: Education, Youth, And Sport Service Of Denpasar Municipality

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru  
Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota  
Denpasar, 2016**

Tabel

Table

4.1.8

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-  
Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in  
Denpasar Municipality, 2016*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupi l- Teacher</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	2	118	17	6,94
2 Denpasar Timur	1	155	21	7,38
3 Denpasar Barat	0	0	0	0,00
4 Denpasar Utara	1	132	19	6,95
<b>Denpasar</b>	<b>4</b>	<b>405</b>	<b>57</b>	<b>7,11</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga Kota Denpasar  
Source: Education, Youth, And Sport Service Of Denpasar Municipality

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016**

**Tabel  
Table**

**4.1.9** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational high School by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil-Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	7	6 216	536	11,60
2 Denpasar Timur	8	7 259	444	16,35
3 Denpasar Barat	6	2 089	121	17,26
4 Denpasar Utara	14	3 208	572	5,61
<b>Denpasar</b>	<b>35</b>	<b>18 772</b>	<b>1 673</b>	<b>11,22</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga Kota Denpasar  
Source: Education, Youth, And Sport Service Of Denpasar Municipality

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel** Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016  
**Table** 4.2.1 Number of Health Facilities by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	5	15	4	63	...	0
2 Denpasar Timur	9	12	2	58	...	0
3 Denpasar Barat	25	29	2	69	...	0
4 Denpasar Utara	4	16	3	58	...	0
<b>Denpasar</b>	<b>43</b>	<b>72</b>	<b>11</b>	<b>248</b>	<b>...</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar  
 Source: Health Service Of Denpasar Municipality

**Tabel** Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016  
**Table** 4.2.2 Number of Health Personnel by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Denpasar Selatan	27	32	22	9	18
2 Denpasar Timur	13	20	14	6	9
3 Denpasar Barat	14	16	19	2	10
4 Denpasar Utara	18	25	14	7	14
<b>Denpasar</b>	<b>72</b>	<b>93</b>	<b>69</b>	<b>24</b>	<b>51</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar  
 Source: Health Service Of Denpasar Municipality

**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Denpasar, 2016**  
**Table 4.2.3** *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Denpasar Municipality, 2016*

<b>Unit Kerja</b> <i>Work Unit</i>	<b>Dokter Spesialis</b> <i>Specialist Doctors</i>	<b>Dokter Umum</b> <i>Generalist Doctors</i>	<b>Dokter Gigi</b> <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	40	32
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	987	308	153
<b>Jumlah/Total</b>	<b>987</b>	<b>348</b>	<b>185</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar  
 Source: *Helth Service Of Denpasar Municipality*

**Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Denpasar, 2013–2016**

**Tabel 4.2.4**

**Table**

*Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Denpasar Municipality, 2013–2016*

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 BCG	18 482	17 708	16 127	16 250
2 Campak/ <i>Measles</i>	16 474	17 801	14 519	14 359
3 DPT 1	18 442	18 666	16 081	16 156
4 DPT 2	16 762	17 874	14 475	14 361
5 DPT 3	16 386	17 681	14 450	14 332
6 Polio 1	18 433	18 641	16 043	16 140
7 Polio 2	16 558	17 849	14 451	14 353
8 Polio 3	16 743	17 707	14 448	14 320
9 Polio 4	16 471	17 662	14 462	14 356
10 Hepatitis B 1	18 442	18 666	16 081	16 156
11 Hepatitis B 2	16 762	17 874	14 475	14 361
12 Hepatitis B 3	16 386	17 681	14 450	14 332

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret  
 Source: National Socio Economic Survey kor, March



**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Denpasar, 2016**  
**Tabel 4.2.5**  
**Table** *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Denpasar Municipality, 2016*

<b>Jenis Penyakit</b> <i>The Type of Disease</i>	<b>Jumlah Kasus</b> <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. J00 . Acute nasopharyngitis)	39 767
2. I20 .Essential (primary) hipertensio (HT Primer/HT Saja	25 156
3. J02. Acute Pharyngitis (faringitis)	20 703
4. R50.9 Fever, unspecified	11 826
5. E11. Non esensial dependent diabetes mellitus/DM Type II (usia >	7 174
6. K30. Dyspepsia	7 053
7. R51. Headache (capalgia + sakit kepala )	6 530
8. L23. Allergic contact dermatitis	6 225
9. M13. Others Arthiritis (Artiritis Lainnya)	5 217
10. A09. Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	4 844

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar  
 Source: *Helth Service Of Denpasar Municipality*

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Denpasar, 2012-2016**  
**Tabel 4.2.6** *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Denpasar Municipality, 2012-2016*

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	16 754	166	166	3
2013	18 392	181	181	9
2014	18 624	205	205	12
2015	16 082	199	199	10
2016	14 699	228	228	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar  
 Source: Health Service Of Denpasar Municipality

**Tabel**  
**Table** 4.2.7

**Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Denpasar, 2012–2016**

*Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Denpasar Municipality, 2012–2016*

Tahun	Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2012		17 552	17 552	17 216	0	17 216
2013		19 273	19 305	18 913	0	18 913
2014		19 532	19 531	19 186	0	19 186
2015		16 855	16 926	16 516	0	16 516
2016		15 199	15 344	15 021	0	14 987

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar  
Source: *Helth Service Of Denpasar Municipality*

**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat  
Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro),  
HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut  
Kecamatan di Kota Denpasar, 2016**

**Tabel** 4.2.8  
**Table**

*Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had  
Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family  
Planning by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Denpasar Selatan	3 630	8 290	2 169
2 Denpasar Timur	1 610	7 029	890
3 Denpasar Barat	1 904	7 120	940
4 Denpasar Utara	3 262	9 374	2 265
<b>Denpasar</b>	<b>10 406</b>	<b>31 813</b>	<b>6 264</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar  
Source: Helth Service Of Denpasar Municipality

**Tabel 4.2.9** Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016  
**Table** *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	265	1	1 074	2 743	117	0
2 Denpasar Timur	145	19	376	1 591	60	0
3 Denpasar Barat	269	97	952	1 751	101	0
4 Denpasar Utara	200	4	449	2 363	84	0
<b>Denpasar</b>	<b>879</b>	<b>121</b>	<b>2851</b>	<b>8448</b>	<b>362</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar  
 Source: *Health Service Of Denpasar Municipality*

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos  
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut  
Kecamatan di Kota Denpasar, 2016**

**Tabel  
Table**

**4.2.10**

*Number of Family Planning Clinics and Village Family  
Planning Service Units by Subdistrict in Denpasar  
Municipality, 2016*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>KKB Family Planning Clinics</b>	<b>PPKBD Village Family Planning Service Units</b>
(1)	(2)	(3)
1 Denpasar Selatan	15	10
2 Denpasar Timur	12	11
3 Denpasar Barat	29	11
4 Denpasar Utara	16	11
<b>Denpasar</b>	<b>72</b>	<b>43</b>

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak,  
Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Denpasar

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif**  
**Tabel 4.2.11 Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016**  
*Number of Eligible Couples and Family Planning*  
*Participants by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Denpasar Selatan	20.304	5.715	809	15	476
2 Denpasar Timur	15.521	4.831	602	14	713
3 Denpasar Barat	21.716	6.682	1.673	19	750
4 Denpasar Utara	20.135	6.140	1.308	36	1.004
<b>Denpasar</b>	<b>77.676</b>	<b>23.368</b>	<b>4.392</b>	<b>84</b>	<b>2.943</b>

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak,  
 Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota

*Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Denpasar Selatan	98	5.968	3.050	16.131
2 Denpasar Timur	215	3.730	1.360	11.465
3 Denpasar Barat	115	4.882	1.658	15.779
4 Denpasar Utara	165	3.814	1.591	14.058
<b>Denpasar</b>	<b>593</b>	<b>18.394</b>	<b>7.659</b>	<b>57.433</b>

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Denpasar



## 4.3 AGAMA/RELIGION

**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota  
Denpasar, 2016**

Tabel

**Table 4.3.1** *Population by Subdistrict and Religion in Denpasar City, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	42.498	11.185	5.193	110.034	4.664	53
2 Denpasar Timur	21.914	4.913	2.826	88.246	1.181	43
3 Denpasar Barat	57.668	9.363	4.370	108.080	3.883	36
4 Denpasar Utara	31.929	5.894	2.737	111.233	5.183	75
<b>Denpasar</b>	<b>154.009</b>	<b>31.355</b>	<b>15.126</b>	<b>417.593</b>	<b>14.911</b>	<b>207</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar

Source: Ministry Of Religious Affair Office Of Denpasar Municipality

**Tabel** 4.3.2 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016**  
**Table** 4.3.2 *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Denpasar City, 2016*

<b>Kecamatan</b> <b>Subdistrict</b>	<b>Masjid</b> <i>Mosque</i>	<b>Mushola</b> <i>Mushola</i>	<b>Gereja</b> <b>Protestan</b> <i>Christian</i> <i>Church</i>	<b>Gereja</b> <b>Katholik</b> <i>Catholic</i> <i>Church</i>	<b>Pura</b> <i>Temple</i>	<b>Vihara</b> <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	8	28	20	2	10	2
2 Denpasar Timur	4	23	20	0	53	0
3 Denpasar Barat	12	61	28	2	22	5
4 Denpasar Utara	4	28	18	1	40	4
<b>Denpasar</b>	<b>28</b>	<b>140</b>	<b>86</b>	<b>5</b>	<b>125</b>	<b>11</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar  
 Source: Ministry Of Religious Affair Office Of Denpasar Municipality

#### 4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

**Tabel** Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Denpasar, 2014–2016  
**Table 4.4.1** *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Denpasar Municipality, 2014–2016*

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Denpasar Selatan	119	114	187
2	Denpasar Timur	105	83	86
3	Denpasar Barat	131	139	130
4	Denpasar Utara	0	0	0

Sumber: Kepolisian Resor Kota Denpasar  
 Source: *Denpasar Police Station*

**Tabel 4.4.2** **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Denpasar, 2014–2016**  
**Table 4.4.2** *Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Denpasar Municipality, 2014–2016*

<b>Kepolisian Resort District Police Office</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Denpasar Selatan	97	113	138
2 Denpasar Timur	65	65	58
3 Denpasar Barat	100	116	108
4 Denpasar Utara	0	0	0

Sumber: Kepolisian Resor Kota Denpasar  
 Source: Denpasar Police Station

## 4.5 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel** Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Denpasar, 2016  
**Table 4.5.1** Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Denpasar Municipality, 2016

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	3454	12197	7839	...	...	23490
2 Denpasar Timur	1234	10294	6758	...	...	18286
3 Denpasar Barat	3387	15792	9106	...	...	28285
4 Denpasar Utara	2813	15323	8463	...	...	26599
<b>Denpasar</b>	<b>10888</b>	<b>53606</b>	<b>32166</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>96660</b>

Sumber Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Denpasar

Source: Department of Women Empowerment and Child Protection,

**Tabel 4.5.2** **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Denpasar, 2011–2016**  
**Table** *Poverty Line and Number of Poor People in Denpasar Municipality, 2011–2016*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line ( rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	342 444	14 470	1,79
2012	373 366	12 700	1,52
2013	407 191	17 600	2,07
2014	426 513	19 200	2,21
2015	463 271	20 940	2,39
2016	483 821	19 170	2,15

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source : National Social Economic Survey

**Tabel** Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya di Kota Denpasar,  
**Table** 4.5.3 : Tahun 2012 -2016  
*Human Development Index and Its Component in Denpasar Municipality, 2012 - 2016*

Tahun	Year	AHH e <sub>0</sub>	HLS EYS	RLS MYS	PPP (Rp. 000)	IPM HDI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2012		73,44	12,79	10,82	18.227	80,45
2013		73,56	13,32	10,90	18.532	81,32
2014		73,71	13,46	10,96	18.605	81,65
2015		73,19	13,75	11,02	18,849	82,24
<b>2016</b>		<b>74,04</b>	<b>13,76</b>	<b>10,96</b>	<b>19.084</b>	<b>82,58</b>

Keterangan / Note :

AHH = Angka Harapan Hidup / *Life Expectancy at Birth*

HLS = Harapan Lama Sekolah / *Expectancy Years of Schooling*

RLS = Rata-rata Lama Sekolah / *Mean Years of Schooling*

PPP = Paritas Daya Beli / *Purchasing Power Parity*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

**Tabel**  
**Table**

**4.5.4 Gini Rasio Di Kota Denpasar Tahun 2007- 2016**  
*Gini Ratio of Denpasar Municipality, 2007- 2016*

Tahun	Year	Gini Rasio
(1)		Gini Ratio
(1)		(2)
2007		0,2685
2008		0,2661
2009		0,2652
2010		0,2950
2011		0,3399
2012		0,4248
2013		0,3638
2014		0,3589
2015		0,3589
<b>2016</b>		<b>0,3307</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
Source : *Statistics of Denpasar Municipality*



## 4.6 SOSIAL / SOCIAL

**Tabel**  
Table

**4.6.1 : Jumlah Tunasusila, Tuna Wisma dan Germo di Kota Denpasar, 2009-2016**  
*Number of Prostitutes, Homelesses and Pimps in Denpasar Municipality, 2009-2016*

Tahun Year	Tuna Susila Prostitute	Tuna Wisma Homeless	Germo Pimp
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	18	2	-
2010	122	-	-
2011	108	-	-
2012	108	-	-
2013	108	-	-
2014	10	-	-
2015	50	-	-
<b>2016</b>	<b>110</b>	-	-

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial kota Denpasar  
Source : Social Service of Denpasar Municipality

**Tabel**  
Table

**4.6.2 : 2016**  
**Jumlah Panti Asuhan, Penghuni dan Kapasitas Tampung di Kota Denpasar**  
*Number of Orphanages, Occupants and Patch Capacities in Denpasar Municipality, 2016*

Nama Panti Asuhan <i>Names of Orphanage</i>	Jumlah / Total		Kapasitas Tampung <i>Patch Capacities</i>
	Anak Asuh <i>Orphans</i>	Penghuni <i>Occupants</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PSTW Wana Seraya	47	47	50
2. Panti Guna Dria Raba	45	45	50
3. SLB/C Kerta Wiweka	18	18	20
4. Widya Asih I	29	29	40
5. Pddkn KH.H. Mansyur	29	29	60
6. Tat Twam Asi	42	42	60
7. Darmajati II	70	70	300
8. Bala Keselamatan	36	36	45
9. Tunas Bangsa	70	70	50
10. Ebenhaizer	29	29	40

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial kota Denpasar  
Source : Social Service of Denpasar Municipality

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.2

Nama Panti Asuhan <i>Names of Orphanage</i>	Jumlah / Total		Kapasitas Tampung <i>Patch Capacities</i>	
	Anak Asuh <i>Orphans</i>	Penghuni <i>Occupants</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
11. Al Islam	60	60	60	
12. Sunya Giri	35	11	12	
13. PA. Elisama	66	64	40	
14. PA. Putra Wiliam Booth	37	36	80	
	<b>2016</b>	<b>613</b>	<b>556</b>	<b>907</b>
<b>Jumlah / Total</b>	2015	596	642	631
	2014	601	668	789
	2013	622	669	815
	2012	829	52	1 075

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial kota Denpasar

Source : Social Service of Denpasar Municipality

**Tabel**

Table

**4.6.3 : Jumlah Penderita Cacat di Kota Denpasar, 2009-2016***Number of Disabled Sufferers in Denpasar Municipality, 2009-2016*

Tahun Year	Cacat Tubuh <i>Physically Disabled</i>	Cacat Netra <i>Blind</i>	Cacat Mental <i>Mentally Disabled</i>	Tuli / Bisu <i>Deaf / Dumb</i>	Bekas Kronis <i>Ex-Chronic Desease</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	583	162	368	126	190	1 429
2010	583	162	368	126	190	1 429
2011	244	101	301	104	59	809
2012	244	101	301	104	59	809
2013	261	213	208	268	351	212
2014	58	15	43	49	47	212
2015	58	15	43	49	47	212
<b>2016</b>	<b>91</b>	<b>85</b>	<b>43</b>	<b>67</b>	<b>0</b>	<b>286</b>

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial kota Denpasar

Source : Social Service of Denpasar Municipality

**Tabel** Jumlah Organisasi Sosial, Kelompok Usaha Orang Cacat, Karang Taruna, Lanjut  
**Table** 4.6.4 Usia dan Anak Terlantar di Kota Denpasar, 2009-2016  
*Number of Social Organizations, Disabled's Industries, Youth Organizations, Elderly Age and Neglected Children in Denpasar Municipality, 2009-2016*

Tahun Year	Organisasi Sosial Social Organization	Kelompok Usaha Orang Cacat Disabled's Industry	Karang Taruna Youth Organization	Lanjut Usia terlantar Elderly Age	Anak Terlantar (5-18 Tahun) Neglected Children (5-18 Years)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	53	7	43	651	1 430
2010	40	10	43	601	1 209
2011	85	10	43	472	813
2012	85	10	43	472	813
2013	85	10	43	472	813
2014	63	30	43	44	147
2015	78	6	43	45	546
<b>2016</b>	<b>84</b>	<b>6</b>	<b>43</b>	<b>469</b>	<b>673</b>

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial kota Denpasar  
 Source : Social Service of Denpasar Municipality

---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**PERTANIAN**  
Agriculture

**5**

Sapi / Cow : 6.573 ekor



Kerbau / Bufalow : 3 ekor



Kambing / Goat : 319 ekor



Babi / Pig : 12.323 ekor



---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

1. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
  3. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
  4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.
2. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
  3. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
  4. ***The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district***

Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

*area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

## ULASAN

### Tanaman Bahan Pangan

Luas lahan sawah di kota Denpasar tercatat seluas 2.444 Hektar sawah irigasi. Denpasar Selatan sebanyak 816 hektar, Denpasar Timur sebanyak 695 hektar, Denpasar Barat sebanyak 245 hektar, dan Denpasar Utara sebanyak 688 hektar.

Pada tahun 2016, luas panen padi sawah terbanyak terdapat di Kecamatan Denpasar Selatan sebanyak 4.736 are, disusul Denpasar Utara sebanyak 4.185 are, Denpasar Timur sebanyak 3.287 are, dan Denpasar Barat sebanyak 1.539 are.

## DESCRIPTION

### Foodstuff Plants

*Area of Wetland in Denpasar Municipality are 2.444 hectare. 816 hectare in Denpasar Selatan, 695 hectare in Denpasar Timur, 245 hectares in Denpasar Barat, and 688 hectare in Denpasar Utara.*

*In 2016, district with the largest harvested area of wetland is Subdistrict Denpasar Selatan with 4.736 are, followed by the subdistrict of Denpasar Utara 4.185 are, subdistrict of Denpasar Timur was 3.287 are, and the subdistrict Denpasar Barat was 1.539 are.*

**Peternakan**

Populasi ternak yang dipelihara di Denpasar pada tahun 2014 yaitu kerbau, kuda, kambing, dan babi. Populasi kambing naik sebesar 5,63 persen dari 302 ekor menjadi 319 ekor. Babi turun 10,24 persen dari 13.729 ekor menjadi 12.323 ekor.

**Perikanan**

Pada tahun 2016, jumlah rumah tangga perikanan tangkap di Kota Denpasar untuk perikanan laut mengalami kenaikan 100,46 persen dibandingkan tahun 2015, yaitu dari 1.082 rumah tangga menjadi 2.169 rumah tangga sedangkan rumah tangga perikanan umum tetap berada pada jumlah 83 rumah tangga.

**Livestock**

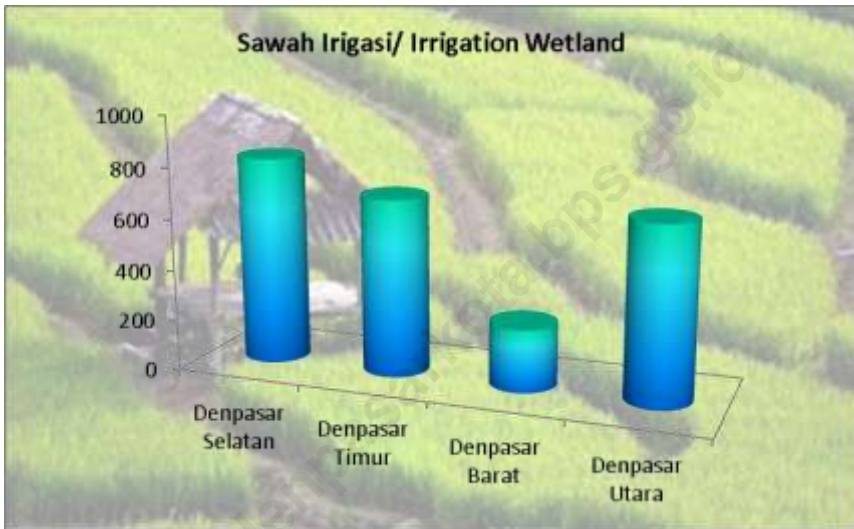
*Livestock population in Denpasar in 2014 namely, cattles, goats, pigs, and chickens, and ducks. Goat population increased by 5,63 percent from 302 to 319.. Pigs down 10,24 percent from 13.729 to 12.323 pigs*

**Fishery**

*In 2016, the number of fish capture households for marine fisheries are increased 100,46 percent from 1.082 households to 2.169 households. Unlike the case with the number of fish capture households for inland water are persistent with 83 households..*

Gambar/ Picture 5

**Luas Lahan Sawah irigasi Menurut Kecamatan  
di Kota Denpasar (hektar), 2016**  
*Area of Wetland Irrigation by District  
in Denpasar Municipality (hectare), 2016*



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1** Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Denpasar (hektar), 2016  
**Table** 5.1.1 *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Denpasar Municipality, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Denpasar Selatan	816,00	0,00	816,00
2	Denpasar Timur	695,00	0,00	695,00
3	Denpasar Barat	245,00	0,00	245,00
4	Denpasar Utara	688,00	0,00	688,00
	<b>Denpasar</b>	<b>2.444,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2.444,00</b>

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan  
 Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar (hektar), 2016**

**Tabel**  
**Table** 5.1.2 *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Denpasar Municipality (hectar), 2016*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Denpasar Selatan	183,00	0,00	21,00
2 Denpasar Timur	133,00	0,00	14,00
3 Denpasar Barat	0,00	0,00	0,00
4 Denpasar Utara	74,00	0,00	0,00
<b>Denpasar</b>	<b>390,00</b>	<b>0,00</b>	<b>35,00</b>

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan  
Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*



**Tabel**  
**Table**

**5.1.3**

**Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut  
Kecamatan di Kota Denpasar, 2016**  
*Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by  
Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Padi Sawah Wetland Paddy</b>	<b>Padi Ladang Dryland Paddy</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Denpasar Selatan	4 736,0	0,0
2	Denpasar Timur	3 287,0	0,0
3	Denpasar Barat	1 539,0	0,0
4	Denpasar Utara	4 185,0	0,0
	<b>Denpasar</b>	<b>13 747,0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

**Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016**

**Tabel**

**Table**

**5.1.4**

*Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	0,0	55,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2 Denpasar Timur	0,0	90,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3 Denpasar Barat	0,0	20,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4 Denpasar Utara	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>Denpasar</b>	<b>0,0</b>	<b>165,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

## 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1** Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Denpasar, 2016  
*Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Denpasar Municipality, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	72,00	0,00
2 Denpasar Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Denpasar Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	12,00	0,00
4 Denpasar Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	271,00	0,00
<b>Denpasar</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>355,00</b>	<b>0,00</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Denpasar  
 Source: Agriculture Departement Of Denpasar Municipality

**Tabel 5.2.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Denpasar, 2016**  
**Table** *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Denpasar Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	1 312,00	0,00
2 Denpasar Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Denpasar Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	155,00	0,00
4 Denpasar Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	3 969,00	0,00
<b>Denpasar</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>5 436,00</b>	<b>0,00</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Denpasar  
 Source: Agriculture Departement Of Denpasar Municipality

**Tabel 5.2.3** **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Denpasar, 2016**  
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Denpasar Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Denpasar Selatan	213,00	0,00	3,00	166,00	12,00	0,00	0,00
2 Denpasar Timur	9,00	5,00	5,00	28,00	7,00	0,00	0,00
3 Denpasar Barat	400,00	0,00	0,00	60,00	13,00	0,00	0,00
4 Denpasar Utara	15,00	0,00	13,00	29,00	20,00	0,00	0,00
<b>Denpasar</b>	<b>637,00</b>	<b>5,00</b>	<b>21,00</b>	<b>283,00</b>	<b>52,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Denpasar

Sources: Agriculture Departement of Denpasar Municipality

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis

**Tabel 5.3.1** Tanaman di Kota Denpasar (hektar), 2016

**Table** *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Denpasar Municipality (hectare), 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Denpasar Selatan	0,00	68,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Denpasar Timur	0,00	53,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Denpasar Barat	0,00	11,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Denpasar Utara	0,00	28,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Denpasar</b>	<b>0,00</b>	<b>160,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Sumber Dinas Perkebunan Provinsi Bali  
 Source: Estate Plantation Service Of Bali Province

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis**

**Tabel 5.3.2 Tanaman di Kota Denpasar (ton), 2016**

*Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Denpasar Municipality (ton), 2016*

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Denpasar Selatan	0,00	25,35	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Denpasar Timur	0,00	19,42	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Denpasar Barat	0,00	6,25	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Denpasar Utara	0,00	10,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Denpasar</b>	<b>0,00</b>	<b>61,35</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Bali  
Source: Estate Plantation Service Of Bali Province

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.4.1** Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Denpasar, 2016  
*Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Denpasar Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Sapi	Sapi	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	Perah Dairy Cattl	Potong Beef Cattle					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Denpasar Selatan	0	3 496	3	63	268	0	2 231
2 Denpasar Timur	0	1 234	0	2	51	0	4 957
3 Denpasar Barat	0	682	0	0	0	0	4 542
4 Denpasar Utara	0	1 161	0	4	0	0	593
<b>Denpasar</b>	<b>0</b>	<b>6 573</b>	<b>3</b>	<b>69</b>	<b>319</b>	<b>0</b>	<b>12 323</b>

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura  
 Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture



**Tabel 5.4.2** **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Denpasar, 2016**  
**Table** *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Denpasar Municipality, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Musc ovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	13 034	0	0	947
2 Denpasar Timur	36 619	0	4 000	792
3 Denpasar Barat	24 305	0	0	31
4 Denpasar Utara	6 477	0	0	69
<b>Denpasar</b>	<b>80 435</b>	<b>0</b>	<b>4 000</b>	<b>1 839</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Denpasar

Source: *Agrikultural Services Of Denpasar Municipality*

**Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Bulan dan Jenis Ternak di Kota Denpasar, 2016**  
**Tabel 5.4.3** *Livestock Slaughtered by Kind of Livestock in Denpasar Municipality, 2016*

Bulan Mount	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing/ Domba Goat/ Sheep	Ayam	Ciken	Babi/Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Januari	804	0	0	1 925	135 634	6 167	
2 Pebruari	745	0	0	1 727	129 893	5 520	
3 Maret	720	0	0	2 030	131 057	5 079	
4 April	768	0	0	2 953	132 117	4 392	
5 Mei	790	0	0	3 014	135 071	4 382	
6 Juni	781	0	0	3 339	136 828	4 505	
7 Juli	692	0	0	3 164	136 536	5 084	
8 Agustus	747	0	0	3 287	145 866	5 569	
9 September	645	0	0	5 399	150 286	5 491	
10 Oktober	726	0	0	2 983	149 300	5 423	
11 November	719	0	0	3 261	153 646	5 552	
12 Desember	769	0	0	3 727	157 591	5 953	
<b>Denpasar</b>	<b>8 906</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>36 809</b>	<b>1 693 825</b>	<b>63 117</b>	

Sumber: Dinas Pertanian Kota Denpasar  
 Source: *Agrikultural Services Of Denpasar Municipality*

## 5.5 PERIKANAN/FISHERY

## Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut

**Tabel 5.5.1** Kecamatan dan Subsektor di Kota Denpasar, 2015 dan 2016

**Table** *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Denpasar Municipality, 2015 and 2016*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	1 082	2 169	29	29	1 111	2 198
2 Denpasar Timur	0	0	19	19	19	19
3 Denpasar Barat	0	0	10	10	10	10
4 Denpasar Utara	0	0	25	25	25	25
<b>Denpasar</b>	<b>1 082</b>	<b>2 169</b>	<b>83</b>	<b>83</b>	<b>1 165</b>	<b>2 252</b>

Sumbe Dinas Perikanan Dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar

Source *Department of Fisheries And Food Security Denpasar Municipality*

**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Denpasar (ton), 2015 dan 2016**

**Tabel 5.5.2**

**Table** *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Denpasar Municipality (ton), 2015 and 2016*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	931,90	9 541,10	45,60	35,00	977,50	9 576,10
2 Denpasar Timur	0,00	0,00	3,10	3,70	3,10	3,70
3 Denpasar Barat	0,00	0,00	3,80	4,40	3,80	4,40
4 Denpasar Utara	0,00	0,00	4,20	5,10	4,20	5,10
<b>Denpasar</b>	<b>931,90</b>	<b>9 541,10</b>	<b>56,70</b>	<b>48,20</b>	<b>988,60</b>	<b>9 589,30</b>

Sumber: Dinas Perikanan Dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar

Source: Department of Fisheries And Food Security Denpasar Municipality

**Tabel**  
**Table 5.5.3** Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Denpasar, 2016  
*Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Denpasar Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Denpasar Selatan	73	0	190	0	0	0	263
2 Denpasar Timur	0	0	102	0	0	0	102
3 Denpasar Barat	0	0	25	0	0	0	25
4 Denpasar Utara	0	0	255	0	0	0	255
<b>Denpasar</b>	<b>73</b>	<b>0</b>	<b>572</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>645</b>

Sumber: Dinas Perikanan Dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar  
Source: Department of Fisheries And Food Security Denpasar Municipality

**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Denpasar (ton), 2016**

**Tabel**

**Table**

**5.5.4** *Production of Fish Cultivation by Subdistrict and Subsector in Denpasar Municipality (ton), 2016*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Denpasar Selatan	352,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Denpasar Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Denpasar Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Denpasar Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Denpasar</b>	<b>352,30</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Sumber: Dinas Perikanan Dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar  
 Source: Department of Fisheries And Food Security Denpasar Municipality

**Tabel** **Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Denpasar, 2016**  
**Table 5.5.5** *Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Denpasar Municipality, 2016*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat</b>	<b>Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat</b>	<b>Kapal Motor Inboard Motorboat</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Denpasar Selatan	123	358	1 751
2	Denpasar Timur	0	0	0
3	Denpasar Barat	0	0	0
4	Denpasar Utara	0	0	0
	<b>Denpasar</b>	<b>123</b>	<b>358</b>	<b>1 751</b>

Sumber: Dinas Perikanan Dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar  
 Source: *Department of Fisheries And Food Security Denpasar Municipality*

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

**Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar (hektar), 2016**

**Tabel**  
**Table** 5.6.1

*Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Denpasar Municipality (hectare), 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Konservasi <i>Konsevation Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Perman- ent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	734,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2 Denpasar Timur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3 Denpasar Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4 Denpasar Utara	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>Denpasar</b>	<b>734,5</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Bali  
Source: Forestry Service Of Bali Province



INDUSTRI, PERTAMBANGAN,  
ENERGI, DAN KONSTRUKSI

## 6

*Industry, Mining,  
Energy, and Construction*Listrik yang terjual  
*Electricity sold***1.407.428.194 kwh**Jumlah pelanggan  
*Customer***274.997**Produksi Listrik  
*Electricity Production***1.514.462.938 Kwh**

---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods

mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi

*mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more

dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

*that are responsible to those activities.*

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

**ULASAN**

Sektor industri diklasifikasikan menjadi industri besar/ sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Secara umum, industri mengalami peningkatan baik dari segi jumlah maupun dari kemampuan menyerap tenaga kerja.

Total perusahaan industri yang ada di Denpasar pada tahun 2016 sebanyak 2.821 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 21.906 dan nilai produksi sebanyak 3.332.578.950.

**DESCRIPTION**

*Industrial sector is classified into major industry / medium, small industries and home industries. In general, the industry experienced an increase both in number and the ability to absorb labor.*

*Total Establishments industry in Denpasar Municipality in 2016 are 2.821 establishments with 21.906 employee and 3.332.578.950 production value.*

Pada tahun 2016, jumlah produksi listrik (KWh) adalah sebesar 1.514.462.938 kWh atau mengalami kenaikan 10.29 persen dibanding tahun 2015. Jumlah kWh terjual pada tahun 2016 naik menjadi 1.407.428.194 kWh dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 1.268.864.416 kWh atau naik sebesar 10.92 persen.

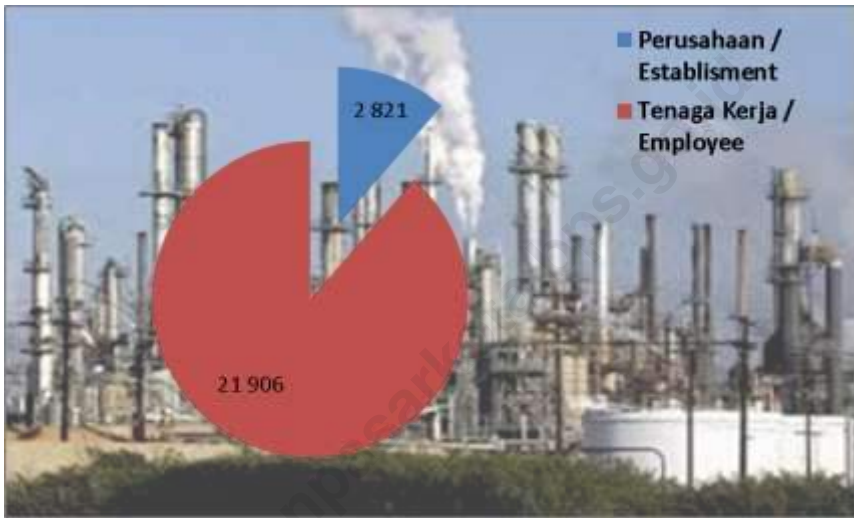
Untuk pengelolaan air, pada tahun 2016 jumlah pelanggan PDAM Kota Denpasar meningkat sebesar 2.49 persen dari 80.356 pada tahun 2015 menjadi 82.353 pada tahun 2016.

*In 2016, total production of electrical (KWh) amounted to 1.514.462.938 kWh or 10.29 percent or increased compared to the year 2015. The number of kWh sold in 2016 increased to 1.407.428.194 kWh compared to the previous year 1.268.864.416 kWh or increased by 10.92 percent.*

*For water management, by 2016 the number of Denpasar City PDAM customers increased by 2.49 percent from 80.356 in 2015 to 82.353 in 2016.*

**Gambar/Picture 6 :**

**Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja di Kota Denpasar, 2016**  
*Number of Establishment Industry and Employees in Denpasar Municipality, 2016*





6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel**  
**Table 6.1.1** **Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Denpasar, 2016**  
*Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Denpasar Municipality, 2016*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10 Makanan/ <i>Food</i>	938	7 487	362 873 867
11 Minuman/ <i>Beverage</i>	83	415	7 470 000
12 Pengolahan Tembakau <i>Tobacco Products</i>	0	0	0
13 Industri Textil	127	709	12 322 075
14 Industri Pakaian Jadi	675	7 911	464 506 725
15 Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki	265	1 513	28 268 692
16 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk	167	732	16 698 883
17 Industri Kertas dan Barang Dari Kertas	0	0	0
18 Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0	0	0
19 Industri Produk Dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	0	0	0
20 Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia	0	0	0
21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	0	0	0
22 Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik	0	0	0
23 Industri Barang Galian Bukan Logam	0	0	0

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar  
Source: Industry and Trade Service of Denpasar Municipality

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.1.1

	<b>Klasifikasi Industri</b> <i>Industrial Classification</i>	<b>Perusahaan</b> <i>Establishments</i>	<b>Tenaga Kerja</b> <i>Employee</i>	<b>Nilai Produksi</b> <i>Production Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
24	Industri Logam Dasar	0	0	0
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan	400	2 000	2400 000 000
26	Industri Komputer, Barang Elektronik Dan	0	0	0
27	Industri Peralatan Listrik	0	0	0
28	Industri Mesin Dan Perlengkapan ytdl	0	0	0
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan	0	0	0
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	0	0	0
31	Industri Furnitur	166	1 139	30 438 708
32	Industri pengolahan lainnya	0	0	0
33	Reparasi dan pemasangan mesin dan	0	0	0
	<b>Denpasar</b>	<b>2 821</b>	<b>21 906</b>	<b>3 322 578 950</b>

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar  
 Source: Industry and Trade Service of Denpasar Municipality

## 6.2 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.2.1** Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Denpasar, 2012–2016  
**Table** *Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Denpasar Municipality, 2012–2016*

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KVA)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrined (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	622.000	1.153.276.924	1.091.019.358	0	62.257.566
2013	686.000	1.253.044.019	1.162.190.137	0	90.853.882
2014	737.366	1.329.959.125	1.235.989.953	0	93.969.172
2015	792.637	1.373.150.609	1.268.864.416	0	104.286.193
2016	855.526	1.514.462.938	1.407.428.194	0	107.034.745

Sumber: PT. PLN Denpasar  
 Source: State Owned Electricity Company, Denpasar

**Tabel 6.2.2** Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kota Denpasar, 2012–2016  
**Table** Number of Registered Electricity Costumers by Tariff Group in Denpasar Municipality, 2012–2016

Golongan Tarif Tariff Group	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rumah Tangga	177 302	191 393	201 167	210 845	221 449
2 Bisnis	31 167	39 737	44 429	48 376	51 597
3 Industri	211	216	231	234	272
4 Kantor	1 355	1 382	1 440	1 489	1 679
5 Sosial	3 175	3 315	3 430	3 630	3 872
6 Lain-lain	571	820	8 315	19 595	24 100
<b>Jumlah/Total</b>	<b>210 035</b>	<b>232 728</b>	<b>247 267</b>	<b>260 944</b>	<b>274 997</b>

Sumber PT. PLN Denpasar  
 Source State Owned Electricity Company, Denpasar

**Tabel 6.2.3** Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Denpasar, 2016  
**Table** Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Denpasar Municipality, 2016

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m <sup>3</sup> )	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	674	14 262	31 757 680
Rumah Tangga/Household	69 419	1 619 864	5 748 930 080
Instansi Pemerintah Government Institution	1 398	94 239	698 173 570
Niaga/Trade	10 176	225 153	2 647 106 780
Industri/Industry	557	47 647	967 251 170
Khusus/Exclusive	129	3 461	2 145 820
<b>Jumlah/Total</b>	<b>82 353</b>	<b>2 004 626</b>	<b>10 095 365 100</b>

Sumber : PDAM Kota Denpasar

Source : Municipal Water Region Corporation of Denpasar Municipality

---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**PERDAGANGAN**  

---

**TRADE**

**DENPASAR SELATAN** 305 Koperasi  
*South Denpasar*

**DENPASAR TIMUR** 354 Koperasi  
*East Denpasar*

**DENPASAR BARAT** 277 Koperasi  
*West Denpasar*

**DENPASAR UTARA** 192 Koperasi  
*North Denpasar*

---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---



**ULASAN**

Jumlah Koperasi di Kota Denpasar pada Tahun 2016 sebanyak 1.128 unit yang tersebar di 4 kecamatan.

Kecamatan dengan jumlah koperasi terbanyak adalah Denpasar Timur sebanyak 354 unit koperasi, diikuti oleh Denpasar Selatan sebanyak 305 unit koperasi, Denpasar Barat sebanyak 277 unit koperasi, dan Denpasar Utara sebanyak 192 unit koperasi.

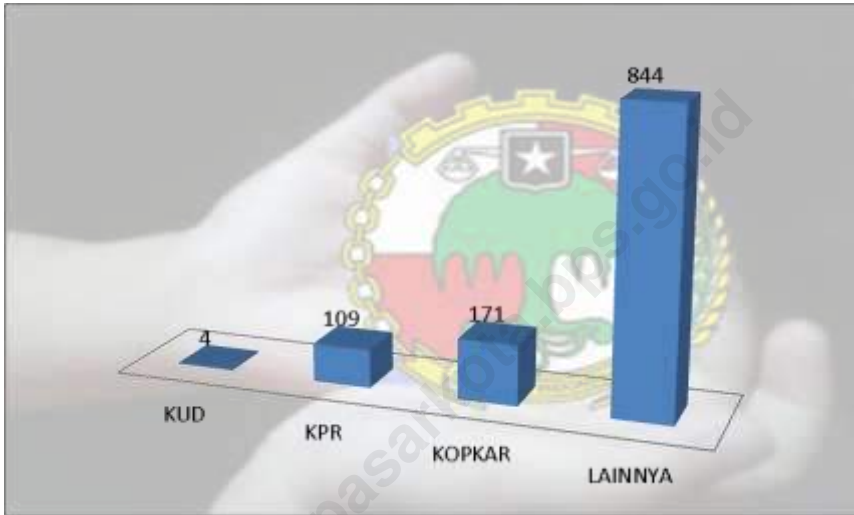
**DESCRIPTION**

*The number of cooperatives in Denpasar Municipality in 2016 as many as 1.128 units spread across 4 districts.*

*District with the highest number of cooperatives is Denpasar Timur as many as 354 units of cooperatives, followed by Denpasar Selatan as many as 305 units of cooperatives, Denpasar Barat as many as 277 units of cooperatives, and Denpasar Utara as many as 192 units of cooperatives*

**Gambar/Picture 7**

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kota Denpasar, 2016**  
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Denpasar Municipality, 2016*



**Tabel**  
**Table**

7.1

**Jumlah Penerbitan SIUP Menurut Bentuk Badan Hukum di  
Kota Denpasar, 2012–2016**

*Number of SIUP Issuance According to Legal Entity in Denpasar  
Municipality, 2012-2016*

<b>Tipe Badan Hukum</b> <b>Type of Business Entity</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	201	217	179	192	190
CV/Firma	277	306	196	176	249
Koperasi	0	0	1	0	3
Perorangan	21	20	5	9	7
Lainnya	1 040	1 176	944	859	712
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 539</b>	<b>1 719</b>	<b>1 325</b>	<b>1 236</b>	<b>1 161</b>

Sumber: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar  
Source : *Department of Investment And One Stop Integrated Service*

**Tabel 7.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Denpasar, 2016**  
**Table** *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>KUD</b>	<b>KPR</b>	<b>KOPKAR</b>	<b>Lainnya Other</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Denpasar Selatan	2	24	49	230	305
2 Denpasar Timur	1	67	66	220	354
3 Denpasar Barat	0	12	49	216	277
4 Denpasar Utara	1	6	7	178	192
<b>Denpasar</b>	<b>4</b>	<b>109</b>	<b>171</b>	<b>844</b>	<b>1 128</b>

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Denpasar  
 Source: Department of Cooperative Micro Small Medium

## HOTEL DAN PARIWISATA

### Hotel and Tourism



Hotel Bintang 5  
Hotels 5 Star

**3**

Hotel Bintang 4  
Hotels 4 Star

**7**



Hotel Bintang 3  
Hotels 3 Star

**10**

Hotel Bintang 2  
Hotels 2 Star

**9**



Hotel Bintang 1  
Hotels 1 Star

**4**



<http://desainarsip.com/ps.go.id>

---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise

**TECHNICAL NOTES**

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

passengers”). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*



4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. ***Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<http://denpasarkota.bps.go.id>

**ULASAN**

Untuk menunjang kepariwisataan, Kota Denpasar memiliki 33 buah Hotel Berbintang dan 506 buah Akomodasi lainnya (Lihat tabel 8.1). Selain hotel, Kota Denpasar memiliki sarana kepariwisataan berupa 176 unit Biro Perjalanan Umum, 30 unit Cabang Biro Perjalanan Umum, 471 unit Bar, Rumah Makan dan Restoran, 89 Unit Perusahaan Angkutan Wisata, 109 unit Money Changer, 1 unit Pusat Informasi Kepariwisata dan 24 unit obyek wisata. (Lihat tabel 8.5).

**DESCRIPTION**

*To support tourism, Municipality of Denpasar has 33 Star Hotels and 506 other Accommodation (See Table 8.1.). In addition to hotels, Denpasar has 176 units of Public Travel Bureau, 30 units of Public Bureau Bureau, 471 Bar and Restaurant units, 89 Travel Transport Company units, 109 units of Money Changer, 1 unit of Tourism Information Center and 24 units of tourism object . (See table 8.5).*

### Gambar/Picture 8

**Jumlah Sarana Kepariwisata yang Tercatat di Kota Denpasar, 2016**  
*Number of Registered Tourism Facilities in Denpasar Municipality, 2016*



**Tabel 8.1** Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Denpasar, 2012–2016  
*Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Denpasar Municipality, 2012–2016*

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accomodatio n
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	4	5	10	3	3	236
2013	4	5	10	2	3	253
2014	5	8	6	5	2	454
2015	4	9	10	7	3	506
2016	4	9	10	7	3	506

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi  
 Source: Accommodation Services Establishment Survey

**Tabel 8.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kota Denpasar (hari), 2016**  
*Table Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Denpasar Municipality (day), 2016*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Tamu Asing</b> <i>Foreign Visitor</i>	<b>Tamu Domestik</b> <i>Domestic Visitor</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	5,32	1,95
Februari/ <i>February</i>	6,19	2,69
Maret/ <i>March</i>	4,36	1,91
April/ <i>April</i>	4,01	1,66
Mei/ <i>May</i>	4,74	1,88
Juni/ <i>June</i>	3,19	1,75
Juli/ <i>July</i>	3,04	1,94
Agustus/ <i>August</i>	4,33	1,94
September/ <i>September</i>	4,19	2,09
Oktober/ <i>October</i>	3,40	1,67
November/ <i>November</i>	3,76	1,74
Desember/ <i>December</i>	4,87	1,59
<b>2016</b>	<b>4,28</b>	<b>1,90</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi  
 Source: Accommodation Services Establishment Survey

**Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan  
Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di**

**Tabel 8.3 Kota Denpasar, 2016**

**Table** *Room Occupancy Rate of Hotels and Other  
Accommodations by Type of Accomodation and Month*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Hotel Berbintang</b> <i>Star Hotel</i>	<b>Hotel Nonbintang</b> <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	47,36	24,65
Februari/ <i>February</i>	58,64	26,71
Maret/ <i>March</i>	50,37	26,89
April/ <i>April</i>	54,44	29,98
Mei/ <i>May</i>	59,01	32,25
Juni/ <i>June</i>	47,07	21,85
Juli/ <i>July</i>	70,26	23,25
Agustus/ <i>August</i>	66,34	27,88
September/ <i>September</i>	58,42	31,67
Oktober/ <i>October</i>	63,37	20,71
November/ <i>November</i>	59,42	19,18
Desember/ <i>December</i>	58,84	28,45
<b>Jumlah/Total</b>	<b>57,79</b>	<b>26,12</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi  
Source: *Accommodation Services Establishment Survey*

**Tabel**  
**Table**

8,4

**Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan  
di Kota Denpasar, 2015 dan 2016**

*Number of Restaurant by Subdistrict in Denpasar  
Municipality, 2015 and 2016*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Denpasar Selatan	284	215
2 Denpasar Timur	132	100
3 Denpasar Barat	151	114
4 Denpasar Utara	55	42
<b>Denpasar</b>	<b>622</b>	<b>471</b>

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Denpasar  
Source : *Tourism Service of Denpasar Municipality*



**Tabel 8.5 : Jumlah Sarana Kepariwisataaan yang Tercatat di Kota Denpasar, 2016**  
*Table Number of Registered Tourism Facilities in Denpasar Municipality, 2016*

Jenis Sarana <i>Kind of Facility</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah / Total				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biro Perjalanan Umum	Perusahaan	146	377	176	176	176
2. Cab. Biro Perjalanan Umum	Perusahaan	30	30	30	30	30
3. Bar, Rumah Makan, Restaurant dan Jasa	Buah	599	607	618	622	471
4. Perusahaan Angkutan Wisata	Perusahaan	89	89	89	89	89
5. Money Changer	Buah	109	109	109	109	109
6. Pusat Informasi Kepariwisataaan	Buah	1	1	1	1	1
7. Obyek Wisata	Buah	24	24	24	24	24

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Denpasar  
 Source : *Tourism Service of Denpasar Municipality*

---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

*Transportation and Communication*

**1.229.724**  
unit

Jumlah Kendaraan  
**2016**  
*Number of Vehicles*

Jalan Provinsi  
*Province Road*  
43,74 km

Jalan Negara  
*National Road*  
46,57 km



---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik

**TECHNICAL NOTES**

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
6. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
4. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
5. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
6. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

**ULASAN**

Jalan merupakan sarana yang sangat penting peranannya dalam memperlancar kegiatan perekonomian suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pembangunan suatu daerah secara otomatis akan menuntut pembangunan prasarana jalan untuk mempermudah mobilitas dan memperlancar arus perdagangan antar daerah khususnya melalui jalur darat.

Panjang jalan di Kota Denpasar pada tahun 2016 mencapai 576.394 Km dengan kondisi baik sepanjang 352.254 km, kondisi sedang 149.329 km, dan kondisi rusak sepanjang 74.812 km.

**DESCRIPTION**

*The road have very important role in expediting the economic activities of a region. The higher the level of development of a region would automatically require the building of road infrastructure to facilitate mobility and facilitate trade flows between regions, especially through the land.*

*The length of road in Denpasar Municipality in 2016 reached 576,394 Km with good condition along 352.254 km, medium condition 149,329 km, and damaged condition along 74.812 km.*

Pada Tahun 2016, jumlah kendaraan bermotor di Kota Denpasar sebanyak 1.229.724 kendaraan bermotor, terdiri atas 166.654 mobil penumpang, 43.375 mobil barang, 3.367 bis, dan 1.016.328 sepeda motor.

Sementara itu, di bidang telekomunikasi terjadi peningkatan jumlah sambungan telepon sebanyak 45.87 persen, mencapai 157.633 sambungan induk pada tahun 2016, dimana pada tahun 2015 terdapat 108.066 sambungan induk.

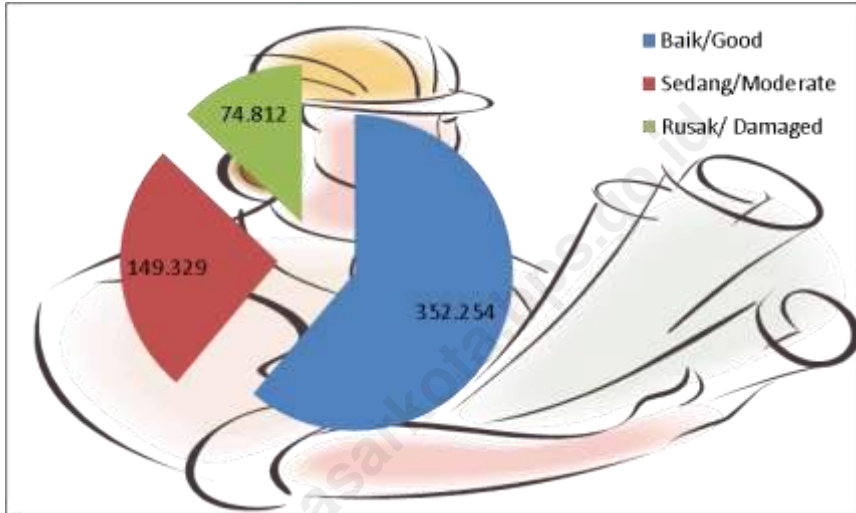
*In the year 2016, the number of motor vehicles in the Denpasar Municipality as many as 1,229,724 vehicles, consisting of 166,654 passenger cars, 43,375 freight cars, 3,367 bis and 1,016,328 motorcycles*

*Meanwhile, in the telecommunications sector was increasing the number of telephone connections as much as 45.87 percent, reaching 157.633 host connections in 2016, where in 2015 there were 108.066 host connections.*



**Gambar/Picture 9:**

**Kondisi Jalan di Kota Denpasar (km), 2016**  
*Road Condition in Denpasar Municipality (km), 2016*



---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**Tabel**  
**Table** **9.1** **Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Denpasar (km), 2016**  
*Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Denpasar Municipality (km), 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	15,59	8,58	156,15	180,32
2 Denpasar Timur	6,69	22,16	111,29	140,14
3 Denpasar Barat	12,16	8,09	117,77	138,02
4 Denpasar Utara	12,13	4,91	100,87	117,91
<b>Jumlah/Total</b>	<b>46,57</b>	<b>43,74</b>	<b>486,08</b>	<b>576,39</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar  
Source: *Departement of Public Works and Spatial Planning of Denpasar Municipality*

**Tabel 9,2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Denpasar (km), 2016**  
**Table** *Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Denpasar Municipality (km), 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	163,763	15,627	0,934	180,324
2 Denpasar Timur	135,564	3,377	1,194	140,135
3 Denpasar Barat	132,962	4,030	1,030	138,022
4 Denpasar Utara	111,042	6,872	0,000	117,913
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>543,331</b>	<b>29,905</b>	<b>3,158</b>	<b>576,394</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar  
 Source: *Departement of Public Works and Spatial Planning of Denpasar*

**Tabel 9,3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Denpasar (km), 2016**  
**Table** *Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Denpasar Municipality (km), 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	115,569	39,701	25,054	0,000
2 Denpasar Timur	81,175	47,175	11,785	0,000
3 Denpasar Barat	74,465	35,607	27,949	0,000
4 Denpasar Utara	81,045	26,845	10,023	0,000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>352,254</b>	<b>149,329</b>	<b>74,812</b>	<b>0,000</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar  
 Source: *Department of Public Works and Spatial Planning of Denpasar*

**Tabel 9,4** Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Kota Denpasar, 2003-2016  
*Table Number of Motor Vehicles by Its Kind in Denpasar Municipality, 2003-2016*

Tahun Year	Mobil Car		Bis Bus	Sepeda Motor Motorcycle	Jumlah Total
	Penumpang Passenger	Barang Cargo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2003	62 716	18 146	1 415	263 055	345 332
2004	66 755	19 024	1 458	303 920	391 157
2005	72 768	20 192	1 535	343 707	438 202
2006	73 233	19 911	1 433	361 024	455 601
2007	81 110	21 499	1 349	445 710	549 668
2008	81 256	20 199	1 376	402 795	505 626
2009	91 434	22 155	1 610	457 772	572 971
2010	98 893	23 196	1 604	492 285	615 978
2011	124 931	31 952	2 454	749 802	909 139
2012	124 667	29 606	2 156	618 853	775 282
2013	215 854	56 425	4 198	1 377 836	1 654 313
2014	170 633	44 478	2 180	1 038 344	1 255 635
2015	162 590	43 258	3 407	977 774	1 187 029
2016	166 654	43 375	3 367	1 016 328	1 229 724

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Denpasar  
 Source : *Communication Service of Denpasar Municipality*

**Tabel** 9,5 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2013–2016**  
**Table** *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2013–2016*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	2	2	2	2
2 Denpasar Timur	3	3	3	3
3 Denpasar Barat	5	5	5	5
4 Denpasar Utara	4	4	4	4
<b>Jumlah/Total</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>

Sumber: PT. POS Indonesia Kota Denpasar  
 Source: *State Enterprise Of Indonesia Post Company on Denpasar Municipality*

**Tabel** 9,6 **Lalu Lintas Barang Antar Pulau di Pelabuhan Benoa, 2016**  
*Table* 9,6 *Inter Island Traffic Cargo at Benoa Seaport, 2016*

Jenis Barang	Masuk / Bongkar	Keluar / Muat
<i>Kind of Material</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)
1. Beras	4.800,0	
2. Gula Pasir	-	
3. Terigu	-	
4. Semen	-	
5. Pupuk	-	
6. Kayu / Bahan Bangunan lainnya	29833,9	
7. Aspal	16.306,0	
8. Bahan Bakar	954053	
9. Ikan	26.814,90	
10. Lainnya (minyak sawit + kontainer)	89 958,6	65.330,3
11 Dan Lain-lain (alat-alat listrik)		
	<b>2016</b>	<b>1 031 807,8</b>
	2015	1 164 056,6
<b>Jumlah /</b>	2014	1 378 240,9
<b>Total</b>	2013	1 185 477,4
	2012	1 097 146,4
		<b>65 330,3</b>

Sumber : Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Benoa  
 Source : *Administrative Office of Seaport Benoa*



**Tabel 9,7**  
**Banyaknya Kapasitas dan Sambungan Pesawat Telepon di Kota Denpasar, 2016**  
*Number of Capacities and Phone Connections in Denpasar Municipality, 2016*

Bulan Month	Kapasitas Capacity	Sambungan Induk Main Connection
(1)	(2)	(3)
1. Januari / January	129 697	118 873
2. Februari / February	129 697	118 873
3. Maret / March	129 697	118 873
4. April / April	145 260	133 137
5. Mei / May	145 260	133 137
6. Juni / June	145 260	133 137
7. Juli / July	182 737	167 487
8. Agustus / August	182 737	167 487
9. September / September	182 737	167 487
10. Oktober / October	230 249	211 033
11. November / November	230 249	211 033
12. Desember / December	230 249	211 033
<b>2016</b>	171 986	157 633
2015	117 906	108 066
<b>Rata-rata / Average</b>	2014	98 309
	2013	97 742
	2012	97 592

Sumber : PT. Telkom Denpasar

Source : State Enterprise of Denpasar Telecommunication Company

---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**KEUANGAN DAERAH DAN HARGA**

*Local Finance and Price*

LAJU INFLASI / *Inflation Rate* 2016

**DENPASAR 2,94**

Pertumbuhan Ekonomi **6,50**

**Inflasi Desember  
2016**

**0,69**



---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya

**TECHNICAL NOTES**

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

**ULASAN**

Realisasi Pendapatan  
Pemerintah Kota Denpasar  
Tahun 2016 sebesar  
1.882.852.410 rupiah, dimana  
rencana pendapatan asli daerah  
sebesar 740.366.097 rupiah,  
dana perimbangan 846.982.852  
rupiah, dan lain-lain pendapatan  
yang sah 295.503.461 rupiah.

Realisasi belanja  
Pemerintah Kota Denpasar  
tahun 2016 sebesar  
2.048.492.742 rupiah. Realisasi  
belanja daerah terbesar adalah  
dari belanja tidak langsung  
sebesar 1.087.829.312 disusul  
dengan belanja langsung  
sebesar 960.663.429 rupiah.

**DESCRIPTION**

*Actual Revenues of  
Denpasar Municipality  
Government Budget Revenues in  
2016 amounted to  
1.882.852.410 rupiahs, where  
plan from local taxes amounting  
740.366.097 rupiahs, proprtion  
fund amounting 846.982.852  
rupiahs, and the other legal  
local taxes amounting  
295.503.461 rupiah.*

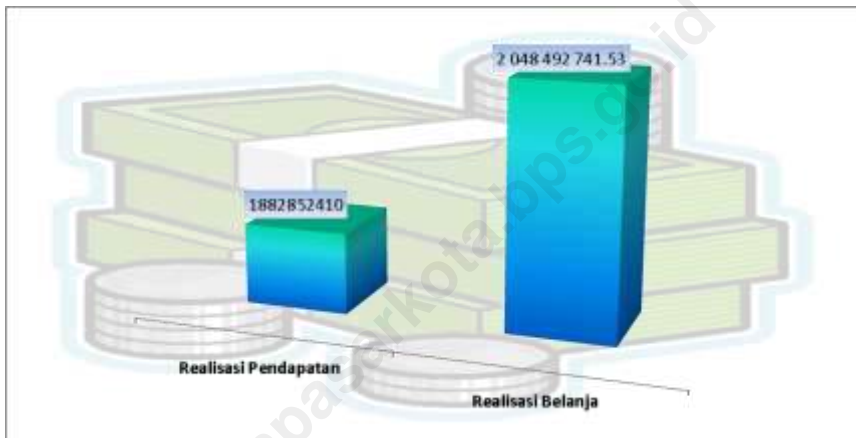
*Actual Expenditures of  
Denpasar Government Budget  
Revenues in 2016 amounted to  
2.048.492.742 rupiahs. The  
largest value that is donated  
from indirect expenditures  
1.087.829.312 rupiahs ,  
followed by direct expenditure  
960.663.429 rupiahs.*

**Gambar/Picture 10:**

**Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja**

**Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2016**

*Actual Revenues and Actual Expenditures of Denpasar Municipality  
Government Budget, 2016*



---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---



**Tabel 10.1** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Denpasar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2016  
**Table 10.1** *Actual Revenues of Government of Denpasar Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2016*

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original</b>	<b>586 955 993,82</b>	<b>644 117 977,75</b>	<b>724 497 965,13</b>	<b>740 366 097,39</b>
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	450 258 600,00	490 800 592,13	525 454 412,00	528 000 000,00
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	42 685 463,85	48 754 559,00	47 853 560,00	46 925 000,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of</i>	20 740 398,07	22 893 460,62	35 289 993,13	35 066 187,79
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original	73 271 531,90	81 669 366,00	115 900 000,00	130 374 909,60
<b>2.</b>	<b>Dana Perimbangan Balanced Budget</b>	<b>666 251 039,46</b>	<b>710 063 321,43</b>	<b>710 994 796,00</b>	<b>846 982 852,26</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	73 937 095,17	69 458 635,43	79 790 099,00	97 216 356,00
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural	714 352,29	,00	,00	,00
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	580 807 702,00	615 961 906,00	625 978 507,00	601 881 075,86
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation	10 791 890,00	24 642 780,00	5 226 190,00	147 885 420,40

Sumber: Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kota Denpasar  
 Source: *Division Finance Of Region Secretariat On Denpasar*

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.1

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>240 360 531,90</b>	<b>333 272 334,75</b>	<b>384 758 839,11</b>	<b>295 503 460,74</b>
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	1 688 512,00	9 110 072,00		76 306 242,00
3.2	Dana Darurat Emergency Funds		,00	,00	,00
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and	104 364 826,90	118 933 044,75	195 738 902,11	192 084 213,74
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region	127 408 208,00	204 874 218,00	188 769 937,00	26 863 005,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from		355 000,00	250 000,00	250 000,00
3.6	Lainnya/Other Funds	6 898 985,00	,00	,00	,00
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 493 567 565,18</b>	<b>1 687 453 633,93</b>	<b>1 820 251 600,25</b>	<b>1 882 852 410,38</b>

Sumber: Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kota Denpasar

Source: Division Finance Of Region Secretariat On Denpasar Municipality

**Tabel 10.2** Realisasi Belanja Pemerintah Kota Denpasar Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013–2016  
**Table** Actual Expenditures of Government of Denpasar Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013–2016

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung</b> <i>Indirect Expenditure</i>	<b>903 173 693,27</b>	<b>1 004 785 459,64</b>	<b>1 185 487 734,07</b>	<b>1 087 829 312,09</b>
1. Belanja Pegawai/Personnel 1 expenditure	768 235 630,19	835 956 956,80	881 766 583,55	824 015 201,02
1. Belanja Bunga/Retributions 2	,00	,00	,00	,00
1. Belanja Subsidi 3 <i>Subsidies Expenditure</i>	,00	,00	,00	,00
1. Belanja Hibah/Grant 4	86 033 589,27	53 680 593,20	104 933 025,16	61 185 574,60
1. Belanja Bantuan Sosial 5 <i>Social Expenditure</i>	325 000,00	325 000,00	3 272 913,00	4 810 000,00
1. Belanja Bagi Hasil kepada 6 Provinsi/Kabupaten/Kota	,00	29 044 000,00	29 044 000,00	58 010 265,00
1. Belanja Bantuan Keuangan 7 kepada Provinsi/	39 192 625,56	82 778 909,64	163 471 212,36	131 808 271,47
1. Belanja Tidak Terduga 8 <i>Unpredicted Expenditure</i>	9 386 848,26	3 000 000,00	3 000 000,00	8 000 000,00
<b>2. Belanja Langsung</b> <i>Direct Expenditure</i>	<b>837 726 981,59</b>	<b>879 988 698,10</b>	<b>849 715 383,94</b>	<b>960 663 429,44</b>
2. Belanja Pegawai/Personnel 1 expenditure	<b>56 254 636,27</b>	17 913 827,25	21 048 817,25	20 658 701,00
2. Belanja Barang dan Jasa 2 <i>Goods and Services</i>	479 965 974,08	556 834 889,40	586 596 863,46	645 070 040,76
2. Belanja Modal 3 <i>Capital expenditure</i>	301 506 371,24	305 239 981,45	242 069 703,23	294 934 687,67
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 578 627 656,44</b>	<b>2 764 762 855,84</b>	<b>2 884 918 501,95</b>	<b>3 009 156 170,96</b>

Sumber: Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kota Denpasar  
 Source: Division Finance Of Region Secretariat On Denpasar Municipality

**Indeks Harga Konsumen Kota Denpasar Menurut Kelompok Pengeluaran (persen), 2016**  
**Tabel 10.3 :** *Consumer Price Index of Denpasar Municipality by Group of Expenditure (percent), 2016*

Bulan Month	Indeks Umum General Index	Makanan Food	Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Products	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / January	<b>120,16</b>	132,93	119,08	119,04	109,55
2. Februari / February	<b>120,25</b>	134,33	119,77	118,07	110,73
3. Maret / March	<b>120,32</b>	134,46	120,25	117,73	111,06
4. April / April	<b>120,08</b>	134,59	121,26	117,32	112,01
5. Mei / May	<b>120,21</b>	133,26	122,87	117,38	112,45
6. Juni / June	<b>120,68</b>	134,62	123,28	117,53	112,53
7. Juli / July	<b>121,29</b>	135,74	123,45	117,81	112,58
8. Agustus / August	<b>121,83</b>	136,04	123,83	118,71	113,06
9. September / September	<b>122,15</b>	135,75	124,91	118,97	114,19
10. Oktober / October	<b>121,92</b>	133,69	126,59	119,43	113,20
11. November / November	<b>122,26</b>	134,25	127,46	119,62	113,55
12. Desember / December	<b>123,10</b>	135,41	127,90	119,76	113,09

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali  
 Source : Statistics of Bali Province

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.3

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga Education, Recreation and Sports	Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication and Financial Services
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Januari / January	119,77	115,00	116,32
2. Februari / February	120,00	115,05	115,79
3. Maret / March	120,81	115,26	115,65
4. April / April	121,33	115,27	113,53
5. Mei / May	121,37	115,37	113,90
6. Juni / June	121,40	115,30	114,52
7. Juli / July	121,51	115,43	116,05
8. Agustus / August	121,88	118,67	115,22
9. September / September	122,05	118,37	115,65
10. Oktober / October	122,39	118,62	114,41
11. November / November	122,79	118,58	114,49
12. Desember / December	123,28	118,58	117,22

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Source : Statistics of Bali Province

**Tabel**

Table

**10.4 : Inflasi / Deflasi Kota Denpasar Menurut Kelompok Pengeluaran, 2016***Inflation / Deflation of Denpasar Municipality by Group of Expenditure, 2016*

Bulan Month	Indeks Umum General Index	Bahan Makanan Food	Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Products	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / January	<b>0,49</b>	2,59	0,27	-0,22	2,11
2. Februari / February	<b>0,07</b>	1,05	0,58	-0,81	1,08
3. Maret / March	<b>0,06</b>	0,1	0,4	-0,29	0,3
4. April / April	<b>-0,2</b>	0,1	0,84	-0,35	0,86
5. Mei / May	<b>0,11</b>	-0,99	1,33	0,05	0,39
6. Juni / June	<b>0,39</b>	1,02	0,33	0,13	0,07
7. Juli / July	<b>0,51</b>	0,83	0,14	0,24	0,04
8. Agustus / August	<b>0,45</b>	0,22	0,31	0,76	0,43
9. September / September	<b>0,26</b>	-0,21	0,87	0,22	1
10. Oktober / October	<b>-0,19</b>	-1,52	1,34	0,39	-0,87
11. November / November	<b>0,28</b>	0,42	0,69	0,16	0,31
12. Desember / December	<b>0,69</b>	0,86	0,35	0,12	-0,41

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Source : Statistics of Bali Province

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga Education, Recreation and Sports	Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication and Financial Services
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Januari / January	0,73	-0,02	-0,8
2. Februari / February	0,19	0,04	-0,46
3. Maret / March	0,68	0,18	-0,12
4. April / April	0,43	0,01	-1,83
5. Mei / May	0,03	0,09	0,33
6. Juni / June	0,02	-0,06	0,54
7. Juli / July	0,09	0,11	1,34
8. Agustus / August	0,3	2,81	-0,72
9. September / September	0,14	-0,25	0,37
10. Oktober / October	0,28	0,21	-1,07
11. November / November	0,33	-0,03	0,07
12. Desember / December	0,4	0	2,38

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali  
Source : Statistics of Bali Province

---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---



**PENGELUARAN PENDUDUK  
DAN KONSUMSI MAKANAN**

**11**

*Population Expenditure  
And Food Consumption*



Kelompok Bahan Makanan  
*Food Commodity Group*

**Rp 592.458**



Kelompok Bukan Makanan  
*Non Food Commodity Group*

**Rp 968.461**

---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

**ULASAN**

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan di Kota Denpasar pada tahun 2016 terbanyak pada pengeluaran bukan makanan sebesar 968.462 rupiah. Rata-rata pengeluaran untuk makanan di Kota Denpasar sebesar 592.459 rupiah.

Rata-rata pengeluaran di Kota Denpasar pada tahun 2016 menempatkan posisi Kota Denpasar sebagai yang tertinggi di Provinsi Bali

**DESCRIPTION**

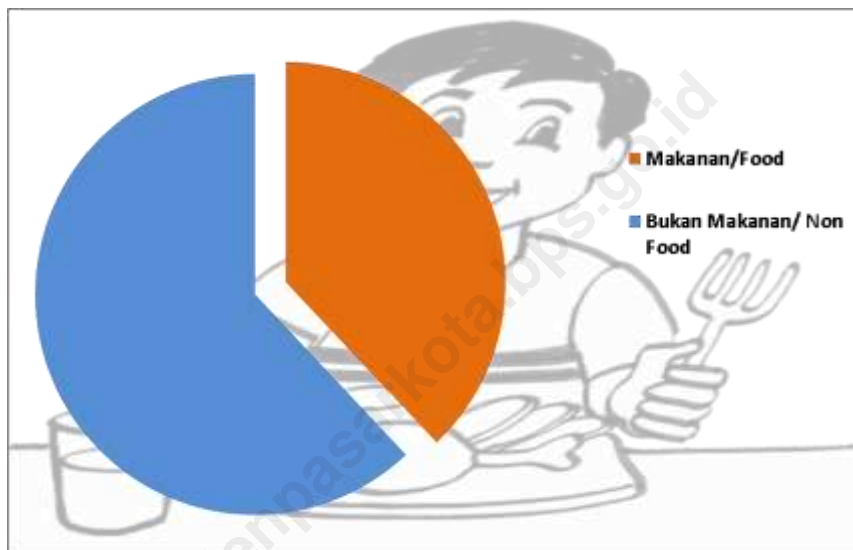
The monthly average expenditures per capita in Denpasar Municipality in 2016 was mostly in non-food expenditure of 968,462 rupiah. Average expenditure for food of Denpasar Municipality amounted to 592,459 rupiah

*Monthly average Expenditure per Capita in 2016 is put Denpasar Municipality Monthly average Expenditure per Capita position as the highest in Bali*

**Gambar/Picture 11**

**Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Kota Denpasar, 2016**

*Monthly Average Expenditure per Capita  
of Denpasar Municipality, 2016*



---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**Tabel 11,1** **Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pengeluaran Provinsi Bali, 2015-2016**  
*Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Kind of Expenditure of Bali Province, 2015-2016*

*(Rupiah)*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2015			2016		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
01 Jembrana	386 330	369 968	756 299	395 943	440 341	836 284
02 Tabanan	435 385	591 431	1 026 816	476 230	584 512	1 060 742
03 Badung	474 871	717 712	1 192 583	552 844	803 760	1 356 604
04 Gianyar	382 592	725 817	1 108 409	432 247	682 932	1 115 179
05 Klungkung	371 234	360 160	731 393	402 681	366 450	769 131
06 Bangli	375 526	481 028	856 555	402 478	480 519	882 997
07 Karangasem	324 456	304 146	628 603	344 633	333 071	677 704
08 Buleleng	352 138	380 777	732 915	372 395	400 166	772 561
71 Denpasar	528 241	1 009 992	1 538 232	592 459	968 462	1 560 921
<b>BALI</b>	<b>421 577</b>	<b>623 568</b>	<b>1 045 145</b>	<b>465 993</b>	<b>633 569</b>	<b>1 099 561</b>

Sumber : BPS Provinsi Bali (berdasarkan hasil Susenas)

Source : BPS - Statistics of Bali Province (based on National Socio-Economic Survey)

---

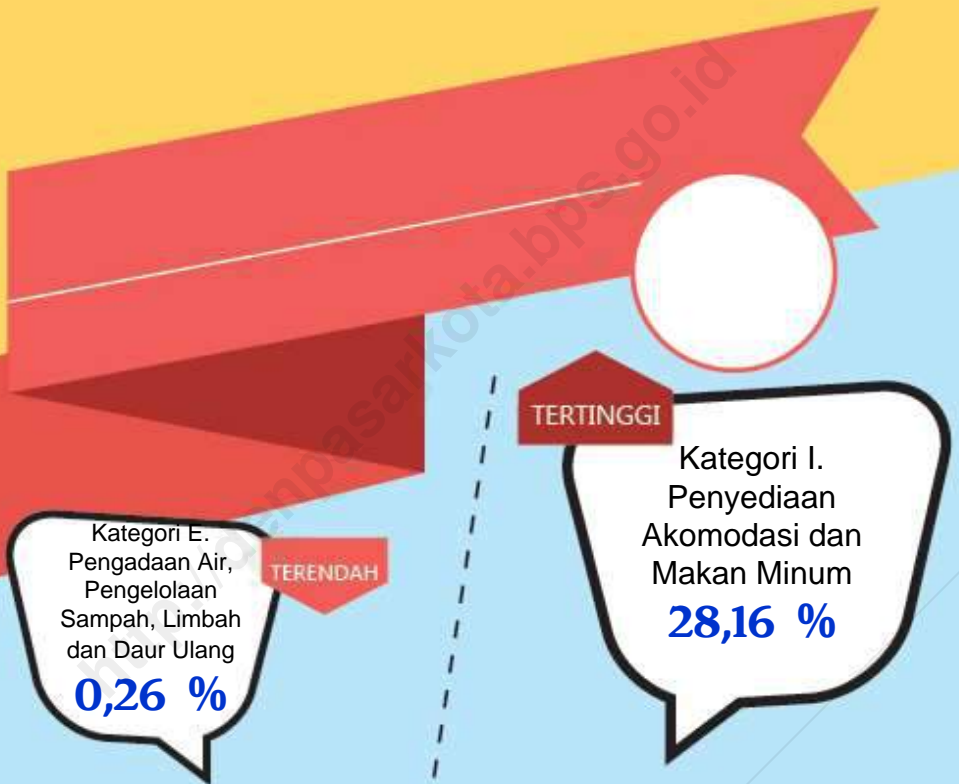
<http://denpasarkota.bps.go.id>

---



**PENDAPATAN REGIONAL**

*Regional Income*



**DISTRIBUSI PDRB  
TERTINGGI DAN  
TERENDAH**

---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDB menurut lapangan usaha
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is*

mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi

*classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household*

Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga;

*consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

- kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not*

sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase*



pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari

*of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar

*residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is*

harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<http://denpasarkota.bps.go.id>

**ULASAN**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator pembangunan dibidang ekonomi dari suatu wilayah. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar pada tahun 2016 sebesar 42.740.442 miliar rupiah atau meningkat 11.09 persen bila dibanding tahun 2015. Adapun untuk Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar, terjadi peningkatan sebesar 6,50 persen dari 28.442.260 miliar pada tahun 2015 menjadi 30.291.024 miliar pada tahun 2016.

**DESCRIPTION**

*Gross Regional Domestic Product (GDP) is one indicator of development in the economy of a region. Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Denpasar Municipality value in 2016 based on current prices at 42.740.442 billion rupiahs rupiah, an increase of 11.09 percent when compared to the year 2015. As for Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Denpasar Municipality, an increase of 6,50 percent from 28.442.260 billion rupiahs in 2015 to 30.291.024 billion in 2016.*

**Gambar/Picture 12**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010 di Kota Denpasar, 2016**

*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry and Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Denpasar Municipality, 2016*



---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**Tabel 12.1** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (miliar rupiah), 2013–2016  
**Table** Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Denpasar Municipality (billion rupiahs), 2013–2016

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan	2 170 980,17	2 475 899,44	2 747 028,13	3 012 687,19
B Pertambangan dan	22 890,01	25 071,28	25 330,98	0,00
C Industri Pengolahan	2 058 868,34	2 342 479,72	2 595 381,48	2 808 466,86
D Pengadaan Listrik dan Gas	84 997,11	110 422,44	156 351,57	197 696,53
E Pengadaan Air, Pengelolaan	80 390,37	87 636,88	101 116,08	112 042,08
F Konstruksi	2 951 641,20	3 126 126,47	3 555 518,01	3 855 518,01
G Perdagangan Besar dan	2 645 105,46	3 047 571,07	3 512 823,53	3 895 470,43
H Transportasi dan	902 921,23	1 052 803,67	1 171 372,69	1 299 205,69
I Penyediaan Akomodasi dan	7 870 764,75	9 908 704,35	10 924 363,27	12 035 163,27
J Informasi dan Komunikasi	1 302 543,28	1 424 722,21	1 635 008,69	1 855 008,69
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1 876 978,13	2 146 319,95	2 360 242,80	2 604 262,80
L Real Estate	1 319 135,56	1 495 441,72	1 676 201,72	1 827 401,72
M,N Jasa Perusahaan	524 618,33	596 164,15	689 930,50	798 060,50
O Administrasi Pemerintahan,	1 427 889,91	1 617 884,07	1 785 016,57	2 028 216,57
P Jasa Pendidikan	3 105 983,97	3 561 373,51	4 141 638,79	4 837 338,79
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan	610 845,35	699 700,84	823 650,39	948 650,39
R,S,T,U Jasa lainnya	432 701,78	491 543,83	572 252,84	625 252,84
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>29 389 254,94</b>	<b>34 209 865,60</b>	<b>38 473 228,06</b>	<b>42 740 442,37</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
 Source: BPS- Statistic of Denpasar Municipality

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (miliar rupiah), 2013–2016**  
**Tabel 12.2** *Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Denpasar Municipality (billion rupiahs), 2013–2016*

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan	1 827 499,24	1 983 619,73	1 976 247,47	2 001 372,87
B Pertambangan dan Penggalian	20 139,68	19 969,72	19 006,16	0,00
C Industri Pengolahan	1 802 751,64	1 948 014,79	2 015 853,98	2 079 528,98
D Pengadaan Listrik dan Gas	121 804,12	125 621,68	133 991,43	145 694,07
E Pengadaan Air, Pengelolaan	79 944,86	85 230,28	90 379,85	94 479,85
F Konstruksi	2 498 338,93	2 526 388,29	2 718 743,35	2 898 343,36
G Perdagangan Besar dan Eceran;	2 358 611,49	2 515 109,67	2 756 326,10	2 934 326,10
H Transportasi dan Pergudangan	789 100,75	856 361,66	908 224,39	974 724,39
I Penyediaan Akomodasi dan	5 989 052,14	6 318 390,20	6 564 846,46	6 986 846,46
J Informasi dan Komunikasi	1 302 991,68	1 386 996,91	1 507 982,08	1 657 982,08
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1 557 298,73	1 696 853,36	1 819 415,31	1 964 015,31
L Real Estate	1 194 073,86	1 292 791,01	1 414 793,65	1 506 061,05
M,N Jasa Perusahaan	476 363,10	509 545,87	547 390,86	590 790,86
O Administrasi Pemerintahan,	1 376 123,37	1 516 580,46	1 616 264,44	1 752 064,44
P Jasa Pendidikan	2 722 353,99	2 996 744,45	3 238 726,09	3 504 726,09
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan	540 153,01	604 239,28	680 789,04	742 789,04
R,S,T,U Jasa lainnya	369 608,12	396 127,74	433 279,34	457 279,34
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>25 026 208,70</b>	<b>26 778 585,10</b>	<b>28 442 260,00</b>	<b>30 291 024,29</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
 Source: BPS- Statistic of Denpasar Municipality



**Tabel 12.3** **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (persen), 2013–2016**  
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Denpasar Municipality (percent), 2013–2016*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan	7,39	7,24	7,14	7,05
B Pertambangan dan	0,08	0,07	0,07	0,00
C Industri Pengolahan	7,01	6,85	6,75	6,57
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,29	0,32	0,41	0,46
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,27	0,26	0,26	0,26
F Konstruksi	10,04	9,14	9,24	9,02
G Perdagangan Besar dan	9,00	8,91	9,13	9,11
H Transportasi dan	3,07	3,08	3,04	3,04
I Penyediaan Akomodasi dan	26,78	28,96	28,39	28,16
J Informasi dan Komunikasi	4,43	4,16	4,25	4,34
K Jasa Keuangan dan Asuransi	6,39	6,27	6,13	6,09
L Real Estate	4,49	4,37	4,36	4,28
M,N Jasa Perusahaan	1,79	1,74	1,79	1,87
O Administrasi Pemerintahan,	4,86	4,73	4,64	4,75
P Jasa Pendidikan	10,57	10,41	10,76	11,32
Q Jasa Kesehatan dan	2,08	2,05	2,14	2,22
R,S,T, Jasa lainnya	1,47	1,44	1,49	1,46
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
 Source: BPS- Statistic of Denpasar Municipality

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (miliar rupiah), 2013–2016**

**Tabel**  
**Table** 12.4

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Denpasar Municipality (billion rupiahs), 2013–2016*

<b>Lapangan Usaha</b> <b>Industry</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b> Pertanian, Kehutanan, dan	2,43	8,54	- 0,37	1,27
<b>B</b> Pertambangan dan	6,45	- 0,84	- 4,83	0,00
<b>C</b> Industri Pengolahan	7,29	8,06	3,48	3,16
<b>D</b> Pengadaan Listrik dan Gas	7,07	3,13	2,65	8,73
<b>E</b> Pengadaan Air, Pengelolaan	4,63	6,61	6,04	4,54
<b>F</b> Konstruksi	5,05	1,12	7,61	6,61
<b>G</b> Perdagangan Besar dan	8,12	6,64	9,59	6,46
<b>H</b> Transportasi dan	5,91	8,52	6,06	7,32
<b>I</b> Penyediaan Akomodasi dan	7,45	5,50	3,90	6,43
<b>J</b> Informasi dan Komunikasi	4,85	6,45	8,72	9,95
<b>K</b> Jasa Keuangan dan Asuransi	11,90	8,96	7,22	7,95
<b>L</b> Real Estate	6,03	8,27	9,44	6,45
<b>M,N</b> Jasa Perusahaan	8,27	6,97	7,43	7,93
<b>O</b> Administrasi Pemerintahan,	- 0,96	10,21	6,57	8,40
<b>P</b> Jasa Pendidikan	12,77	10,08	8,07	8,21
<b>Q</b> Jasa Kesehatan dan Kegiatan	11,81	11,86	12,67	9,11
<b>R,S,T</b> , Jasa lainnya	3,24	7,18	9,38	5,54
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>6,96</b>	<b>7,00</b>	<b>6,19</b>	<b>6,50</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
Source: BPS- Statistic of Denpasar Municipality

**Tabel 12,5** Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar, 2013–2016  
*Table* *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Denpasar Municipality, 2013–2016*

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan	6,72	5,07	11,36	8,33
B Pertambangan dan Penggalian	5,77	10,46	6,16	0,00
C Industri Pengolahan	3,25	5,29	7,07	4,90
D Pengadaan Listrik dan Gas	- 9,85	25,97	32,77	16,29
E Pengadaan Air, Pengelolaan	1,22	2,25	8,81	5,05
F Konstruksi	4,70	4,74	5,69	1,72
G Perdagangan Besar dan	2,07	8,05	5,18	4,17
H Transportasi dan Pergudangan	7,22	7,44	4,91	3,35
I Penyediaan Akomodasi dan	12,35	19,33	6,11	3,51
J Informasi dan Komunikasi	- 0,31	2,76	5,55	3,19
K Jasa Keuangan dan Asuransi	5,01	4,95	2,56	2,22
L Real Estate	4,73	4,71	2,42	2,41
M,N Jasa Perusahaan	2,93	6,24	7,73	7,18
O Administrasi Pemerintahan,	1,36	2,81	3,53	4,82
P Jasa Pendidikan	7,39	4,16	7,60	7,93
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan	4,57	2,40	4,48	5,56
R,S,T, Jasa lainnya	9,42	5,99	6,44	3,53
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>6,42</b>	<b>8,79</b>	<b>5,89</b>	<b>4,31</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
 Source: BPS- Statistic of Denpasar Municipality

---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI**

*Provincial Comparison*

**Laju Pertumbuhan PDRB  
Menurut Harga Konstan 2015**

**Kota Denpasar 6,50**

**Prov Bali 6,24**

---

<http://denpasarkota.bps.go.id>

---

**ULASAN**

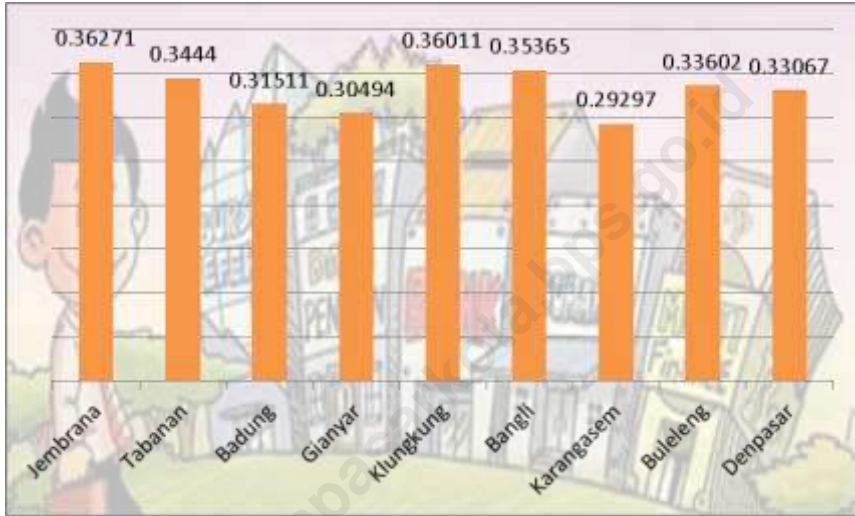
Gini rasio Kota Denpasar tahun 2016 mencapai angka 0.3307, dibandingkan dengan kabupaten yang lain menduduki posisi ke-6 setelah Jembrana sebesar 0.3627, Klungkung sebesar 0.3601, Bangli sebesar 0.3537, Tabanan sebesar 0.3444, dan Buleleng sebesar 0.3660. Posisi ke-7 sampai dengan ke-9 secara berturut-turut kabupaten Badung, Gianyar, dan Karangasem.

**DESCRIPTION**

*Gini ratio of Denpasar Municipality in 2016 reached 0.3307, compared with other districts occupy the 6th position after Jembrana as much 0.3627, Klungkung as much 0.3601, Bangli as much 0.3537, Tabanan as much 0.3444, and Buleleng as much 0.3660. 7th to 9th position in succession are Badung, Gianyar and Karangasem districts.*

**Gambar/Picture 13**

**Gini Rasio Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016**  
*Gini Ratio of Bali Province by Regency/City, 2016*





**Tabel 13.1** Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu),  
**Table** Population by Regency/City in Bali Province (thousand), 2012–2016

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jembrana	266 200	268 000	269 800	271 600	273 300
02 Tabanan	427 800	430 600	433 300	435 900	438 500
03 Badung	575 000	589 000	602 700	616 400	630 000
04 Gianyar	481 200	486 000	490 500	495 100	499 600
05 Klungkung	172 900	173 900	174 800	175 700	176 700
06 Bangli	218 700	220 000	221 300	222 600	223 800
07 Karangasem	402 200	404 300	406 600	408 700	410 800
08 Buleleng	634 300	638 300	642 300	646 200	650 100
71 Denpasar	828 900	846 200	863 600	880 600	897 300
<b>Bali</b>	<b>4 007 200</b>	<b>4 056 300</b>	<b>4 104 900</b>	<b>4 152 800</b>	<b>4 200 100</b>

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS - Statistic of Bali Province

**Tabel 13.2** **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (persen), 2012–2016**  
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality Bali Province (percent), 2012–2016*

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jembrana	6.11	5.69	6.05	6.23	5.95
02 Tabanan	6.12	6.45	6.53	6.24	6.12
03 Badung	7.64	6.82	6.98	6.27	6.79
04 Gianyar	7.08	6.82	6.80	6.34	6.30
05 Klungkung	6.25	6.05	5.98	6.11	6.26
06 Bangli	6.20	5.94	5.83	6.22	6.23
07 Karangasem	5.93	6.16	6.01	6	5.92
08 Buleleng	6.78	7.15	6.96	6.12	6.01
71 Denpasar	7,51	6,96	7,00	6,19	6,50
<b>Bali</b>	<b>6.96</b>	<b>6.69</b>	<b>6.73</b>	<b>6.03</b>	<b>6.24</b>

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS - Statistic of Bali Province

**Tabel 13.3** Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu),  
**Table** Number of Poor People by Regency/Municipality in Bali Province (thousand),  
 2012–2016

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jembrana	15 500	14 900	15 800	15 830	14 530
02 Tabanan	21 300	22 500	24 400	24 050	21 900
03 Badung	12 800	14 500	15 400	14 400	12 910
04 Gianyar	22 900	20 800	22 500	22 890	22 130
05 Klungkung	9 400	12 200	12 300	12 110	11 210
06 Bangli	10 000	12 000	13 000	12 740	11 660
07 Karangasem	22 900	27 800	29 700	30 330	27 120
08 Buleleng	33 300	40 300	43 700	43 430	37 550
71 Denpasar	12 700	17 600	19 200	20 940	19 170
<b>Bali</b>	<b>160 900</b>	<b>182 800</b>	<b>196 000</b>	<b>196 710</b>	<b>178 180</b>

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS - Statistic of Bali Province

**Tabel**  
**Table** 13,4

**Gini Rasio Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2012 - 2016**

*Gini Ratio of Bali Province by Regency/City, 2012 - 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tahun / Year				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jembrana	0,3706	0,3710	0,3863	0,3079	0,3627
02 Tabanan	0,3473	0,3862	0,4026	0,3557	0,3444
03 Badung	0,3258	0,3468	0,3404	0,3147	0,3151
04 Gianyar	0,3362	0,3254	0,3774	0,3249	0,3049
05 Klungkung	0,3473	0,3599	0,3543	0,3695	0,3601
06 Bangli	0,3053	0,3073	0,3285	0,3838	0,3537
07 Karangasem	0,2877	0,3293	0,3371	0,3089	0,2930
08 Buleleng	0,333	0,3755	0,3931	0,3373	0,3360
71 Denpasar	0,4248	0,3638	0,3809	0,3589	0,3307
<b>B A L I</b>	<b>0,43r</b>	<b>0,4030</b>	<b>0,415</b>	<b>0,377</b>	<b>0,366</b>

Noted : r = Revisi

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS - Statistics of Bali Province

**Tabel 13,5**  
**Table****Angka Melek Huruf Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Bali, 2016***Literacy Rate by Regency/Municipality and Sex in Bali Province, 2016*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/Municipality</i>	<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Laki-laki dan Perempuan</b> <i>Male and Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Jembrana	97,69	89,89	93,74
02 Tabanan	97,56	90,31	93,88
03 Badung	98,86	95,16	97,05
04 Gianyar	97,03	89,45	93,27
05 Klungkung	92,13	79,71	85,82
06 Bangli	93,06	82,99	88,09
07 Karangasem	87,92	75,67	81,74
08 Buleleng	94,72	84,15	89,41
71 Denpasar	99,69	97,62	98,68
<b>B A L I</b>	<b>96,37</b>	<b>89,23</b>	<b>92,82</b>
2015	96,57	88,94	92,77
2014	96,28	88,85	92,56
2013	96,00	86,05	91,03
2012	95,30	85,03	90,17

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS - Statistics of Bali Province

**Tabel**  
**Table**      **13,6**

**Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2016**  
*School Participate Rate by Age Group and Regency/ Municipality in Bali Province, 2016*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Klp. Usia / Age Group 7 - 12 Th			Klp. Usia / Age Group 13 - 15 Th		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Jembrana	99,30	100,00	99,66	100,00	100,00	100,00
02 Tabanan	100,00	98,98	99,50	94,56	98,69	96,85
03 Badung	99,35	100,00	99,67	97,98	100,00	99,09
04 Gianyar	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
05 Klungkung	96,48	100,00	98,45	97,80	96,64	97,28
06 Bangli	99,23	100,00	99,61	96,91	98,03	97,47
07 Karangasem	99,45	100,00	99,71	97,95	94,32	96,24
08 Buleleng	100,00	99,34	99,66	97,75	91,61	94,90
71 Denpasar	100,00	96,46	98,23	97,14	98,55	97,85
<b>B A L I</b>	<b>99,62</b>	<b>99,08</b>	<b>99,35</b>	<b>97,77</b>	<b>97,33</b>	<b>97,55</b>
2015	99,70	99,12	99,41	97,62	97,19	97,41
2014	99,58	99,12	99,36	97,18	97,27	97,23
2013	99,29	99,26	99,27	95,35	96,29	95,83
2012	99,23	99,16	99,20	95,99	94,33	95,15

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali  
Source : BPS - Statistics of Bali Province

Lanjutan tabel / Continuous table 13.6

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Klp. Usia / Age Group 16 - 18 Th			Klp. Usia / Age Group 19 - 24 Th		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Jembrana	86,06	75,50	81,04	17,14	18,65	17,86
02 Tabanan	83,69	94,81	88,41	27,51	19,75	23,75
03 Badung	90,53	98,55	93,77	33,87	29,40	31,57
04 Gianyar	82,27	82,94	82,57	28,39	28,17	28,29
05 Klungkung	81,28	75,23	78,96	22,60	14,46	18,26
06 Bangli	82,76	80,03	81,67	24,13	12,17	18,95
07 Karangasem	72,85	59,33	66,74	7,51	14,14	10,61
08 Buleleng	83,80	84,19	83,97	21,04	14,98	18,19
71 Denpasar	85,57	69,48	78,19	34,41	29,57	31,99
<b>B A L I</b>	<b>83,95</b>	<b>79,47</b>	<b>81,98</b>	<b>27,02</b>	<b>23,60</b>	<b>25,36</b>
2015	87,32	74,83	81,69	25,90	21,62	23,75
2014	83,99	78,97	81,59	25,32	21,76	23,59
2013	76,55	70,98	73,95	21,34	17,56	19,48
2012	72,71	68,53	70,80	19,48	17,78	18,62

Catatan / Note . Lk/MI = Laki-laki/Male  
Pr/Fml = Perempuan/Female

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali  
Source : BPS - Statistics of Bali Province

**Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2016**

**Tabel 13,7**  
**Table**

*Gross Enrolment Ratio by Education Level and Regency/ Municipality in Bali Province, 2016*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	SD / MI <i>Elementary School</i>			SMP / MTs <i>Junior High School</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Jembrana	111,05	112,77	111,93	110,05	102,23	106,41
02 Tabanan	104,54	102,50	103,54	97,97	100,76	99,51
03 Badung	109,36	108,72	109,04	92,87	79,44	85,53
04 Gianyar	102,85	94,66	98,91	104,66	115,39	110,49
05 Klungkung	102,14	102,47	102,32	103,99	105,52	104,68
06 Bangli	98,18	93,61	95,94	104,51	126,46	115,42
07 Karangasem	110,14	104,74	107,57	95,33	104,80	99,78
08 Buleleng	102,23	104,32	103,30	99,88	96,51	98,32
71 Denpasar	109,82	103,70	106,76	78,20	80,53	79,37
<b>B A L I</b>	<b>106,36</b>	<b>103,57</b>	<b>104,97</b>	<b>95,77</b>	<b>96,60</b>	<b>96,19</b>
2015	105,89	104,11	105,00	97,45	96,16	96,82
2014	107,51	103,59	105,59	94,59	97,39	95,99
2013	107,92	103,56	105,84	91,27	96,38	93,87
2012	101,42	96,11	98,87	91,92	99,43	95,73

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali  
Source : BPS - Statistics of Bali Province



Lanjutan tabel / Continuous table 13.7

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	SMA / MA <i>Senior High School</i>			Perguruan Tinggi <i>Bachelor / Graduate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Jembrana	90,53	72,48	81,94	7,75	17,33	12,29
02 Tabanan	86,51	114,50	98,38	25,11	16,08	20,74
03 Badung	95,67	126,53	108,13	36,42	30,81	33,53
04 Gianyar	83,59	87,74	85,44	28,60	26,45	27,62
05 Klungkung	80,28	68,59	75,79	21,79	16,19	18,80
06 Bangli	107,47	83,90	98,07	10,00	11,99	10,86
07 Karangasem	72,77	53,48	64,06	6,22	10,97	8,44
08 Buleleng	86,56	86,70	86,62	21,81	15,53	18,86
71 Denpasar	86,78	70,66	79,38	41,74	38,46	40,10
<b>B A L I</b>	<b>87,46</b>	<b>85,05</b>	<b>86,41</b>	<b>28,11</b>	<b>25,86</b>	<b>27,02</b>
2015	91,72	80,40	86,61	27,64	25,36	26,50
2014	88,33	81,92	85,27	28,06	26,72	27,41
2013	83,30	76,41	80,08	24,56	22,49	23,54
2012	86,15	86,85	86,47	25,05	22,49	23,76

Catatan / Note . Lk/MI = Laki-laki/Male  
Pr/Fml = Perempuan/Female

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali  
Source : BPS - Statistics of Bali Province

**Tabel 13,8**  
**Table**  
**Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2016**  
*Net Enrolment Ratio by Education Level and Regency/ Municipality in Bali Province, 2016*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	SD / MI Elementary School			SMP / MTs Junior High School		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Lk + Prp MI + Fml	Laki-laki Male	Perempuan Female	Lk + Prp MI + Fml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Jembrana	99,30	100,00	99,66	95,37	95,07	95,23
02 Tabanan	100,00	95,12	97,61	90,39	93,27	91,99
03 Badung	99,35	100,00	99,67	89,63	76,95	82,70
04 Gianyar	98,20	90,49	94,49	96,90	95,61	96,20
05 Klungkung	93,28	96,94	95,33	94,20	93,55	93,91
06 Bangli	92,48	85,06	88,85	88,78	96,19	92,46
07 Karangasem	97,48	93,65	95,65	84,80	83,64	84,26
08 Buleleng	92,38	91,05	91,70	83,55	74,44	79,33
71 Denpasar	98,19	95,18	96,68	73,30	76,53	74,92
<b>B A L I</b>	<b>97,10</b>	<b>94,38</b>	<b>95,75</b>	<b>86,15</b>	<b>83,84</b>	<b>84,99</b>
2015	96,61	94,66	95,64	85,60	83,92	84,78
2014	96,23	94,31	95,29	83,37	85,80	84,58
2013	95,10	93,39	94,28	78,78	82,53	80,69
2012	93,42	88,51	91,06	75,53	74,62	75,07

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali  
 Source : BPS - Statistics of Bali Province

Lanjutan tabel / Continous table 13.8

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	SMA / MA <i>Senior High School</i>			Perguruan Tinggi <i>Bachelor / Graduate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Jembrana	70,69	63,19	67,12	6,32	13,27	9,62
02 Tabanan	75,28	90,03	81,54	20,83	12,17	16,63
03 Badung	80,40	79,91	80,21	28,78	25,80	27,25
04 Gianyar	73,66	74,64	74,09	23,09	22,71	22,92
05 Klungkung	74,30	66,12	71,16	18,71	13,58	15,98
06 Bangli	79,69	75,09	77,86	8,37	7,15	7,84
07 Karangasem	64,20	46,93	56,39	5,72	10,39	7,90
08 Buleleng	78,41	77,73	78,11	18,37	14,98	16,77
71 Denpasar	73,32	52,51	63,76	33,06	29,06	31,06
<b>B A L I</b>	<b>74,80</b>	<b>67,76</b>	<b>71,71</b>	<b>22,69</b>	<b>20,87</b>	<b>21,80</b>
2015	77,58	64,16	71,53	22,81	20,41	21,61
2014	74,64	66,66	70,83	23,32	19,56	21,50
2013	71,15	62,48	67,10	19,81	15,67	17,77
2012	65,01	61,23	63,28	17,26	16,32	16,79

Catatan / Note : Lk/MI = Laki-laki/Male  
Pr/Fml = Perempuan/Female

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali  
Source : BPS - Statistics of Bali Province

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*

**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DENPASAR**

*BPS-Statistic Of Denpasar Municipality*

Jl. Mulawarman No. 11 Denpasar (80111)

Telp. (0361) 418770, Fax. (0361) 434326

e-mail : [bps5171@bps.go.id](mailto:bps5171@bps.go.id)

homepage : <http://denpasarkota.bps.go.id>

ISSN : 2336-9303



9772338930007

